

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO
AKTIVITAS, DAN RASIO *LEVERAGE* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di
Bursa Efek Jakarta)**

S K R I P S I

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

F. Yeni Indryawati S.

NIM: 032114122

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2008

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO
AKTIVITAS, DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2004-2006)**



Oleh:

F. Yeni Indryawati S.

NIM: 032114122

Telah disetujui oleh:

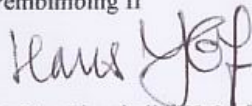
Pembimbing I



Lisia Apriani, S.E, M.Si, Akt

Tanggal 10 Maret 2008

Pembimbing II



Ir. Drs. Hansiadi YH, M.Si, Akt

Tanggal 3 April 2008

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO
AKTIVITAS, DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2004-2006)**

Dipersiapkan dan ditulis oleh

F. Yeni Indryawati S.

NIM: 032114122

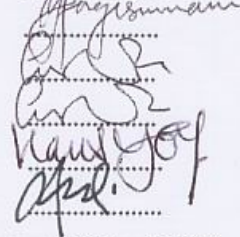
Tejiah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 25 April 2008
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.Mi., Akt
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi YH, M.Si, Akt
Anggota	A. Diksa Kuntara, S.E., M. FA

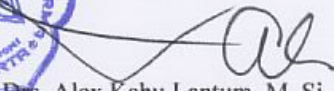
Tanda Tangan



Yogyakarta, 30 April 2008

Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma




Drs. Alex Kahu Lantum, M. Si

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama: F. Yeni Indryawati S.

Nomor Mahasiswa: 032114122

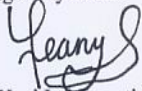
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 5 Mei 2008

Yang menyatakan



(F. Yeni Indryawati S.)

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

“ Aku berharap kau akan mendapatkan kritik yang amat menyakitkan terhadap apapun yang kau lakukan, karena kritik macam itu akan membuatmu berjuang terus untuk mencapai hal – hal melebihi apa biasanya sudah kau capai.”

< Anonim >

Kupersembahkan Untuk:

Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria

Bapak & Ibu ku tercinta

Kakakku Antonius Andrianto B.S,SH

Alm. Eyangku R. Ngtn. Oneng Soekardun

Mas Andreas Suryo Nugroho

My lovely Friends Beruang Imut



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 25 April 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 5 Mei 2008

Yang membuat pernyataan,

F. Yeni Indryawati S.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS, DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada perusahaan Property dan Real Estate yang listing di BEI pada tahun 2004 – 2006)

F. Yeni Indryawati S.
NIM: 032114122
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2008

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *total debt to total assets*, dan *accounts receivable turnover* terhadap ROA dan ROE.

Jenis penelitian adalah studi empiris pada perusahaan – perusahaan property dan real estate yang listing di BEI pada tahun 2004 – 2006. Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI. Data diperoleh dengan teknik dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama *current ratio*, *total debt to total assets*, dan *accounts receivable turnover* berpengaruh terhadap ROA dan ROE. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p-value* $0,045 < 0,05$ untuk ROA, dan nilai *p – value* $0,035 < 0,05$ untuk ROE. Secara individu variable *current ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE. Variabel *total debt to total assets* berpengaruh negative terhadap ROA dan ROE. Variabel *account receivable turnover* berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE.

Kata kunci: *current ratio*, *total debt to total assets*, *account receivable turnover*, ROA, ROE.

ABSTRACT

An Analysis of the influence of liquidity, activity, and leverage ratios on company's profitability

(An Empirical study at Property and Real Estate companies listed at BEI in the
year of 2004-2006)

F. Yeni Indryawati S.

NIM: 032114122

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2008

The purpose of this research was to know the influence of *current ratio*, *total debt to total assets*, and *accounts receivable turnover* toward ROA dan ROE.

The type of this research was empirical study at property and real estate companies listed at BEI in the year of 2004-2006. The type of data taken in this research were secondary data obtained from BEI. The data were taken by documentation technique The method of data analysis used was multiple linear regression.

The result of this research showed that simultaneously *current ratio*, *total debt to total assets*, and *accounts receivable turnover* influenced ROA and ROE. It was indicated with *p-value* $0,045 < 0,05$ for ROA, and *p-value* $0,035 < 0,05$ for ROE. Partially variable of *current ratio* had no influence on ROA and ROE, variable of *total debt to total assests* had negative influence on ROA and ROE, variable of *account receivable turnover* had positive influence on ROA and ROE.

Key words: *current ratio*, *total debt to total assests*, *account receivable turnover*, ROA, ROE.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah Bapa di Surga dan Tuhan Yesus Kristus yang selalu membimbing dan menuntun penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Ir. P. Wiryono P., S.J., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar kepada penulis.
3. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
4. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M. Si.,Akt, selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Dosen Pembimbing II yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Lisia Apriani, S.E, M. Si, Akt, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. M. Trisnawati R., S.E., M.Si., Akt yang telah banyak meberikan saran kepada penulis.
7. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma atas bantuan dan kerjasamanya.
8. Bapak, Ibu dan kakakku tercinta atas doa, dukungan, dan pengorbanan yang tak ternilai harganya.
9. Keluarga besar Eyang Soekardun dan Mbah Citro yang selalu mendoakan dan mendukungku.
10. Pakde dan Bude Sardjono atas doa dan dukungannya.

11. Mas Andreas Suryo Nugroho tersayang atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang sudah diberikan untukku.
12. Bapak JB. Santoso, Ibu Anik dan Mbak Anandita atas doa dan dukungan yang sudah dikasih untuk yeni.
13. Sahabat-sahabat sejutiku yang banyak memberikanku dorongan dan selalu membantuku serta mengisi hari-hariku selama di Yogya. Buat Beruang Imoet, Phebndut, Megchay, Hera, Ully, Cha-Cha, and phel-phel.....Makasih ya kalian lah motivatorku selama kuliah.....Cinde, Yogky, Ade, Mas bowo, Nanta, Yoyok, Pepenk, Oga, Dawu, Seno, Abet, Yudya.....makasih buat hari-hari yang indah dan sangat bermakna buat aku.....I Love u All 4 ever Friends.
14. Saudaraku di Narpache (Adhis, Lussy, Vovy, Agis, Wisnu, Intan, Mb Sendy, Eta, Yulita, Mb Ratih, Mb Ayu, Gita, Mea, Anast, Ambu, Uci, Wati, Mb Empit) buat canda tawa dan keceriannya.
15. Kawan-kawanku di FE terutama Akuntansi 03' D atas kekrabanya pada awal-awal kuliah. Teman-teman KKP angkatan XIII khususnya buat kelompok 31. Buat Cherly (cher, thanks banget kamu dah banyak bantu aku), Elis, Witha, Wahpenk, Aldy, Indri, Dita, Yudha, Ian, Adhi, Michelle, Reni, Mita makasih buat dorongan dan kebaikan kalian selama aku di Yogya, dan makasih kalian sudah mau menjadi temanku.
16. Buat kakak-kakakku dan saudara-saudaraku tercinta tercinta yang selama aku kuliah banyak membantu aku, buat Mb Vita, Mb Echi, Mb Fitri, Mb Mitha, Mb Nilam, Nora, Abang Jampez, Topenk, teman smsanku mas gagat, Mb Sevi, Mb Dina, Mb Mumu....buat kasih sayang, perhatian serta saran-saran yang dah di kasih ke aku. Aku banyak belajar dari kalian.
17. Sahabat-sahabatku di Jakarta, Merry, Irene, Lia, Ina, Fanny, Ajeng, Dupi, Elis, Leo, Bayu, Bimo, Lando, Vero, Bertha, Apre, Siska, Pierre, seluruh guru dan alumni TK, SD, SMP Santo Markus dan SMU 2 PSKD, terima kasih atas doa dan dinamikanya selama ini.
18. Teman – Teman KKP Angkatan ke XIII, khususnya kelompok 31 Meiratry, Christian, Stanis. Spesial buat Boring (Marshanda).....bahagia banget deh klo ada kamu bow...

17. Teman-teman KOTAFE: Mb Anggit, Hera, Siska, Vita, Mb Irna, Tika, Lussy, Zie, Atik yang menemaniku dalam mengekspresikan seni.
18. Teman-teman di Komunitas Tari Bali Sekar Jepun.....thanks buat Pentas yang spektakuler November kemarin.
19. Semua Pihak yang mebantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kepada semua pihak, penulis terbuka untuk saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan karya ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut.

Yogyakarta, 4 April 2008

Penulis,

F. Yeni Indryawati S.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori.....	8
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	8
2. Karakteristik Laporan Keuangan.....	8

	3. Tujuan Laporan Keuangan.....	9
	4. Pengguna Laporan Keuangan.....	10
	5. Elemen-elemen Laporan Keuangan.....	11
	6. Peranan Rasio Keuangan.....	17
	7. Penggolongan Rasio Keuangan.....	17
	B. Penelitian Terdahulu.....	23
	C. Pengembangan Hipotesis.....	23
BAB II	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	28
	B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
	C. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
	D. Variabel Penelitian dan Pengukurannya.....	29
	E. Jenis Data.....	30
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
	G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
	A. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	38
	B. Gambaran Umum Perusahaan.....	40
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data.....	62
	B. Analisis Data.....	64
	1. Menghitung Variabel Penelitian.....	64
	2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	65

	3. Pengujian Hipotesis.....	69
	4. Pembahasan.....	74
BAB VI	KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	80
	B. Keterbatasan Penelitian.....	81
	C. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....		82
LAMPIRAN.....		84

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 : Daftar Nama Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI.....	62
Tabel 5.2 : ANOVA (b).....	70
Tabel 5.3 : ANOVA (b).....	70
Tabel 5.4 : Coefficients (a).....	71
Tabel 5.5 : Model Summary (b).....	72
Tabel 5.6 : Coefficients (a).....	73
Tabel 5.7 : Model Summary (b).....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada waktu ini banyak masyarakat menginvestasikan modalnya di industri properti dan *real estate*, dikarenakan harga tanah yang cenderung naik. Masyarakat menilai jika *supply* tanah bersifat tetap, sedangkan *demand* akan selalu besar seiring pertumbuhan penduduk. Investasi di bidang properti dan *real estate* pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertambah sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2007, diperkirakan industri properti dan *real estate* mencapai puncaknya dan menuju titik balik sehingga *developer* sudah mengantisipasi kemungkinan risiko yang muncul di periode akan datang (JAK, 2003).

Perkembangan industri properti dan *real estate* yang pesat membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan dalam industri tersebut. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Pada dasarnya, masyarakat luas mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio keuangan yang pada akhir periode dievaluasi manajemen untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Proses evaluasi memerlukan standar tertentu sebagai dasar perbandingan. Standar yang digunakan dapat bersifat eksternal atau internal. Standar internal pada

umumnya mengacu pada perbandingan kinerja perusahaan saat ini dengan periode sebelumnya. Standar eksternal mengacu pada perbandingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam satu industri.

Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam persaingan industri dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang bersangkutan. Salah satu indikator penting dalam persaingan industri adalah daya tarik bisnis (*business attractiveness*). Indikator daya tarik tersebut dapat diukur dari profitabilitas industri. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Investor dan kreditor berkepentingan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba saat ini, maupun di masa yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas akan menarik pendatang baru untuk masuk dalam industri.

Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio-rasio seperti *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, *return on assets*, dan *return on equity*. Ukuran yang banyak digunakan adalah *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Besarnya *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) seringkali dipengaruhi oleh kemampuan internal perusahaan dalam mengelola proporsi rasio – rasio keuangan seperti likuiditas, *leverage*, dan aktivitas.

Analisis rasio sangat bermanfaat bagi manajemen untuk perencanaan dan pengevaluasian prestasi atau kinerja perusahaannya bila dibandingkan dengan rata – rata industri, sedangkan bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya

jaminan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjamannya. Dengan demikian analisis rasio keuangan dapat diterapkan atau digunakan pada setiap model analisis, baik model yang digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, peningkatan efisiensi dan efektivitas operasi, serta untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja.

Rasio keuangan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu: 1) Rasio likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya; 2) Rasio aktivitas, menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan assets untuk memperoleh penjualan; 3) Rasio leverage keuangan, menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan baik itu jangka pendek maupun jangka panjang; 4) Rasio profitabilitas, dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets, maupun laba bagi modal sendiri. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa profitabilitas seringkali dipengaruhi oleh kemampuan internal perusahaan dalam mengelola proporsi rasio – rasio keuangan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan menganalisa pengaruh antara rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio *leverage* keuangan dengan profitabilitas, dengan demikian peneliti mengambil judul :

“Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

Apakah rasio Likuiditas, rasio Aktivitas dan rasio *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi ruang lingkup permasalahan:

1. Rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total debt to total assets*. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current ratio*. Sedangkan rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accounts receivable turnover*.
2. Untuk mengetahui profitabilitas, maka rasio profitabilitas yang akan digunakan meliputi *return on asset* dan *return on equity*.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio Likuiditas, rasio Aktivitas dan rasio *Leverage* berpengaruh nyata terhadap profitabilitas perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Perusahaan

Penulis berharap dengan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan agar perusahaan dapat menciptakan daya tarik bisnis dengan melihat profitabilitas perusahaan dan rasio – rasio keuangan yang berpengaruh nyata terhadap profitabilitas, khususnya rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio *leverage*, karena daya tarik bisnis merupakan indikator penting dalam persaingan industri.

2. Universitas

Penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan Universitas Sanata Dharma dan sebagai tambahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

3. Penulis

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan saran untuk menerapkan teori – teori yang telah dipelajari ke dalam praktek yang sesungguhnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teoritis dan penelitian-penelitian terdahulu yang melandasi topik penelitian mengenai pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan. Selanjutnya teori tersebut digunakan untuk merumuskan hipotesis.

BAB III METODA PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data yang digunakan dalam penelitian, tehnik pengumpulan data, dan yang terakhir yaitu tehnik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum tentang perusahaan properti dan real estate yang listing di BEJ yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan perhitungan-perhitungan bagaimana menjawab masalah yang dirumuskan, statistik deskriptif, menguraikan data hasil penelitian, langkah-langkah perlakuan pengujian dan pembahasan hasil pengujian dengan metoda yang telah ditetapkan.

BAB VI KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Pada akhir bab penelitian dituliskan kesimpulan dari hasil analisis, keterbatasan penelitian yang ditulis, dan saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, dan untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TEORI

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan terhadap informasi yang diberikan oleh data keuangan tersebut (Munawir, 2002).

2. Karakteristik Laporan Keuangan

Agar informasi laporan keuangan bermanfaat untuk keputusan investasi kredit dan keputusan lain yang sejenis, maka informasi tersebut harus memenuhi persyaratan bahwa informasi tersebut relevan dan dapat dipercaya (*reliability*). Untuk itu laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif pokok. Karakteristik laporan keuangan meliputi (menurut Chariri dan Ghazali, 2001 dalam Setyowati, 2005):

a. Dapat dipahami

Pemakai laporan keuangan diasumsikan mempunyai pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis. Oleh karena itu, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus jelas, lengkap,

terperinci, dan berurutan, sehingga dapat dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut.

b. Relevan

Informasi yang relevan dapat mempengaruhi keputusan pemakai laporan keuangan dalam membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, kini, atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

c. Keandalan

Informasi dikatakan andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, dan kesalahan material. Dapat diandalkan oleh pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan.

d. Dapat dibandingkan

Jika informasi yang disajikan dalam laporan keuangan itu mudah dipahami, relevan, dan dapat diandalkan, maka para pemakai (pihak-pihak yang berkepentingan) laporan keuangan tersebut dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan per periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 1994) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang

menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

4. Pengguna Laporan Keuangan

Pihak-pihak yang berkepentingan atau para pemakai laporan keuangan adalah (Munawir, 2002):

a. Manajemen

Manajemen membutuhkan informasi akuntansi keuangan, selain sebagai dasar perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan, operasi dan investasi, juga diperlukan dalam rangka untuk penentuan insentif atau bonus, penilaian kinerjanya atau menentukan profitabilitas perusahaan, *earning* per lembar saham, *earning ratio*, distribusi laba.

b. Investor, kreditor, dan pemegang saham

Pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya, membutuhkan informasi tentang sejauh mana kelancaran aktivitas dan profitabilitas perusahaan, potensi dividen, karena dengan informasi tersebut pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual, atau bahkan menambahnya.

c. Supplier

Pemasok atau pemberi pinjaman menggunakan laporan keuangan selama periode peminjaman sebagai alat monitoring dan evaluasi keberhasilan pemberian pinjaman tersebut.

d. Pemerintah

Pemerintah memerlukan informasi akuntansi keuangan dalam rangka untuk:

- 1) Peningkatan pendapatan (misalnya penerimaan pajak)
- 2) Untuk memonitor pelaksanaan kontrak-kontrak pemerintah (misalnya untuk memonitor keuntungan pelaksanaan bisnis pemerintah)
- 3) Penentuan tarif (misalnya tarif listrik, tarif telepon)
- 4) Menentukan kepatuhan organisasi atau perusahaan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

e. Karyawan

Karyawan berkepentingan tentang kelangsungan usaha dan profitabilitas operasi (laporan keuangan merupakan sumber informasi penting tentang potensi, profitabilitas, dan solvabilitas) masa depan.

f. Pelanggan dan konsumen

Konsumen atau pelanggan mempunyai kepentingan untuk memonitor kelangsungan operasi perusahaan karena mereka mempunyai hubungan jangka panjang, dan laporan keuangan merupakan sumber

informasi bagi pelanggan atau konsumen dan supplier dalam menyimpulkan kelangsungan perusahaan.

g. Pihak – pihak lain

Adalah badan – badan atau pihak-pihak yang peduli, akademis, atau perguruan tinggi, atau masyarakat umum, dan kelompok – kelompok khusus yang mencoba untuk mempengaruhi perusahaan berkaitan dengan keuangannya atau urusan-urusan lain.

5. Elemen – elemen Laporan Keuangan

Elemen yang terkandung dalam laporan keuangan meliputi:

a. Neraca (*balance sheet*)

Laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aktiva, kewajiban-kewajibannya atau hutang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau modal pemilik pada suatu saat tertentu (Munawir, 1983).

Tiap elemen neraca disubklasifikasikan sebagai berikut (Suwardjono, 2002):

1) Aset lancar (*current assets*)

Aktiva yang manfaat ekonominya diharapkan akan diperoleh dalam waktu satu tahun atau kurang (atau siklus operasi normal), misalnya: kas, surat berharga, persediaan, piutang dan persekot biaya (Prastowo, 2005).

2) Investasi jangka panjang

Penanaman modal yang biasanya dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan tetap atau untuk menguasai perusahaan lain dan jangka waktunya lebih dari satu, misalnya: investasi saham, investasi obligasi (Prastowo, 2005).

3) Aktiva tetap

Aktiva yang memiliki substansi (ujud) fisik, digunakan dalam operasi normal perusahaan (tidak dimaksudkan untuk dijual) dan memberikan manfaat ekonomi lebih dari satu tahun. Termaksud dalam sub-klasifikasi aktiva ini antara lain: gedung, kendaraan dan perlengkapan serta peralatan (Prastowo, 2005).

4) Aktiva tak berwujud

Aktiva yang tidak mempunyai substansi fisik dan biasanya berupa hak atau hak istimewa yang memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Termasuk dalam sub-klasifikasi aktiva ini, misalnya: *patent*, *goodwill*, *royalty*, hak cipta, merek dagang, dan lain-lain (Prastowo, 2005).

5) Aktiva lain-lain

Aktiva yang tidak dapat dimasukkan ke dalam salah satu dari 4 sub-klasifikasi di atas, misalnya: beban ditangguhkan, piutang kepada direksi, deposito, pinjaman karyawan (Prastowo, 2005).

6) Kewajiban atau hutang lancar (*current liabilities*)

Kewajiban yang penyelesaiannya diharapkan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan (yang memiliki manfaat ekonomi) dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Termasuk dalam kategori kewajiban lancar, misalnya: utang dagang, utang wesel, utang gaji dan upah, utang pajak, dan utang biaya, atau beban lainnya yang belum dibayar (Prastowo, 2005).

7) Kewajiban atau hutang jangka panjang (*longterm liabilities*)

Kewajiban yang penyelesaiannya diharapkan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan (yang memiliki manfaat ekonomi) dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Termasuk dalam kategori kewajiban jangka panjang, misalnya: utang obligasi, utang hipotik, dan hutang bank atau kredit investasi (Prastowo, 2005).

8) Ekuitas atau modal

Merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada (Prastowo, 2005).

b. Laporan Laba Rugi

Menurut Munawir (2002), pada dasarnya elemen laporan laba rugi berisi dua elemen, yaitu: 1) melaporkan jumlah aliran masuk aktiva – kas atau piutang yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa kepada pelanggan; jumlah tersebut dinamakan pendapatan atau *revenue* atau *sales revenue*, 2) melaporkan jumlah aliran keluar sumber daya

ekonomi yang berkaitan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan, jumlah tersebut dinamakan biaya (*expenses*).

Berikut ini merupakan ringkasan elemen dan pos yang membentuk statemen laba-rugi (Suwardjono, 2002):

1) Pendapatan

a. Pendapatan Operasi

Pendapatan operasi adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan utama atau menjadi tujuan utama perusahaan.

b. Pendapatan non operasi

Pendapatan non operasi adalah pendapatan selain yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan yang bersifat insidental atau yang secara tidak langsung berkaitan dengan kegiatan utama perusahaan.

c. Untung luar biasa

Untung non operasi yang sifatnya luar biasa baik kejadiannya maupun jumlahnya biasanya dipisahkan dan disebut dengan pos luar biasa. Untung semacam ini biasanya diperoleh perusahaan akibat kejadian yang tidak dapat dikendalikan manajemen.

2) Biaya

a. Biaya operasi

Biaya operasi adalah biaya yang terjadi dalam rangka memperoleh pendapatan operasi.

b. Biaya non operasi

Biaya non operasi adalah biaya yang terjadi selain dari yang timbul akibat kegiatan utama perusahaan dan yang sifatnya insidental atau yang tidak secara langsung berkaitan dengan kegiatan utama perusahaan.

3) Pajak Penghasilan

Pajak merupakan pungutan dari pemerintah terhadap setiap kenaikan kemampuan ekonomik yang diperoleh seseorang atau badan sebagai konsekuensi kehidupan bernegara. Pajak penghasilan merupakan pajak yang dikenakan atas laba.

c. Perubahan Laba Ditahan

Perubahan laba ditahan merupakan penghubung antara laporan laba rugi dan neraca. Laba atau rugi dan transaksi modal *netto* akan masuk dalam laporan laba ditahan, sehingga angka modal akhir akan diperoleh (Suwardjono, 2002).

d. Laporan Arus Kas (*cash flow*)

Menurut Munawir (2002), agar seperangkat laporan keuangan menjadi lengkap, diperlukan informasi mengenai aliran kas perusahaan yang menggambarkan aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama satu periode, maka diperlukan laporan arus kas (*cash flow*).

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Beberapa informasi akuntansi yang sifatnya kualitatif tetapi perlu disampaikan karena dapat mempengaruhi pertimbangan dalam

pengambilan keputusan atau karena memperjelas apa yang telah dimuat dalam laporan keuangan utama. Penjelasan arti akun khusus yang terdapat dalam laporan keuangan merupakan informasi kualitatif. Informasi tersebut dapat dituangkan dalam bentuk catatan atas laporan keuangan (Suwardjono, 2002).

6. Peranan Rasio Keuangan

Rasio keuangan dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat, sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai (Sartono, 2001).

7. Penggolongan Rasio Keuangan

Rasio keuangan dapat digolongkan menjadi:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan.

Rasio likuiditas meliputi:

1) *Current Ratio*

Merupakan indikasi penting mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau hutang jangka pendeknya, karena kalau hutang lancarnya melebihi aktiva lancarnya berarti perusahaan tidak akan mampu membayar tagihan hutangnya (Sartono, 2001). *Current ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang–hutang tersebut. Tetapi suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena poporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan. *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah daripada aktiva lancar dan sebaliknya (Munawir,1983).

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

2) *Acid Test Ratio*

Merupakan rasio antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar (Sartono, 2001). Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban–kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasi

menjadi uang kas dan menganggap bahwa piutang segera dapat dilealisir menjadi uang kas, walaupun kenyataannya mungkin persediaan lebih likuid daripada piutang (Munawir,1983).

$$\text{Acid test ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}}$$

b. Rasio Aktivitas

Rasio yang menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas dengan standar industri, maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri. Rasio aktivitas meliputi (Sartono, 2001):

1) *Accounts receivable turnover* (Perputaran Piutang)

Yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengubah piutang menjadi kas.

$$\text{Accounts receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Dagang}}$$

2) Perputaran persediaan

Merupakan perbandingan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan (Sartono, 2001). Tingkat perputaran persediaan mengukur perusahaan dalam memutar barang dagangannya dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menunjang atau mengimbangi tingkat penjualan yang ditentukan (Munawir,1983).

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{rata - rata persediaan}}$$

3) Perputaran aktiva tetap

Menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan aktiva tetapnya seperti gedung, kendaraan, mesin-mesin, perlengkapan kantor (Sartono, 2001).

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva tetap}}$$

4) Perputaran total aktiva

Menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba (Sartono, 2001).

$$\text{Perputaran total aktiva} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

c. Rasio *Leverage* Keuangan

Rasio yang mengukur perbandingan antara dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditor perusahaan. Rasio *leverage* keuangan meliputi (Sartono, 2001):

1) *Total Debt to Total Assets*

Rasio ini mengukur besarnya total aktiva yang dibiayai oleh kreditor perusahaan (Sartono, 2001).

$$\text{Total debt to total assets} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

2) *Debt to Equity Ratio*

Merupakan perbandingan antara total hutang dan ekuitas pemegang saham perusahaan (Sartono, 2001).

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal sendiri}}$$

3) *Time interest earned ratio*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi beban tetapnya berupa bunga, atau mengukur seberapa jauh laba dapat berkurang tanpa perusahaan mengalami kesulitan keuangan karena tidak mampu membayar bunga (Sartono, 2001).

$$\text{time interest earned ratio} = \frac{\text{laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{beban bunga}}$$

4) *Fixed Charge Coverage*

Mengukur berapa besar kemampuan perusahaan untuk menutup beban tetapnya termasuk pembayaran dividen saham preferen, bunga, angsuran pinjaman, dan sewa (Sartono, 2001).

$$\text{fixed charge coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{bunga} + \text{pembayaran sewa}}{\text{bunga} + \text{pembayaran sewa}}$$

5) *Debts service coverage*

Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi beban tetapnya termasuk angsuran pokok pinjaman (Sartono, 2001).

$$\text{debts service coverage} = \frac{\text{laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{bunga} + \text{sewa} + \frac{\text{angsuran pokok pinjaman}}{1 - \text{tarif pajak}}}$$

d. Rasio Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Rasio profitabilitas meliputi (Sartono, 2001) :

1) *Gross profit margin*

Merupakan perbandingan antara penjualan dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan.

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan}}$$

2) *Net Profit Margin*

Merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan penjualan.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total penjualan}}$$

3) *Return on asset*

Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{earning after tax}}{\text{total aktiva}}$$

4) *Return on equity*

Mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

$$\text{return on equity} = \frac{\text{earning after tax}}{\text{modal sendiri}}$$

Rasio profitabilitas dapat diukur dari dua pendekatan, yaitu pendekatan penjualan dan pendekatan investasi. Ukuran yang banyak

digunakan adalah *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Rasio profitabilitas industri yang diukur dari ROA dan ROE mencerminkan daya tarik bisnis (*business attractiveness*).

B. PENELITIAN TERDAHULU

Brealy et al (1995) mengatakan bahwa *leverage* dapat meningkatkan resiko pemilik modal. Martono (2002) menyatakan bahwa rasio *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Rasio yang digunakan oleh Martono (2002) sebagai ukuran profitabilitas perusahaan adalah ROA dan ROE. Menurut Martono (2002) rasio *leverage* memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA dan ROE. Murtini & Anggraeni (2006) menyatakan bahwa rasio *total debt to total assets* berpengaruh signifikan terhadap ROA dan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE perusahaan, dimana ROA dan ROE merupakan ukuran profitabilitas yang sering digunakan.

Alfonsus (2006) menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hermeindito (1997), menemukan bahwa *accounts receivable turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

C. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Alfonsus (2006) menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Menurut Hanafi (2005) peningkatan rasio likuiditas akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Current ratio* merupakan

kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar *current ratio* menunjukkan perusahaan memiliki kelebihan kas (Munawir, 2002). Kas tersebut dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (misalnya: intensifikasi dan ekstensifikasi perusahaan). Jika operasi perusahaan lebih efektif dan efisien, maka laba yang dihasilkan perusahaan diharapkan akan meningkat. Peningkatan laba perusahaan ini akan meningkatkan nilai ROA. Jadi *current ratio* memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA. Untuk itu rumusan hipotesis yang pertama:

$$H_1 = \text{Current ratio berpengaruh positif terhadap ROA}$$

Menurut Martono (2002), rasio *leverage* memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA perusahaan. Murtini&Anggraeni (2006) menemukan bahwa *total debt to total assets* berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan. Menurut Murtini&Anggraeni (2006) jika perusahaan menggunakan hutangnya terlalu tinggi maka akan mengurangi laba yang terkena pajak. Hal ini dianggap lebih menguntungkan perusahaan karena terjadi penghematan pajak (memiliki manfaat *tax shield*). Semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan akan memperbesar *total debt to total assets*. Penurunan laba terkena pajak tersebut akan menurunkan nilai ROA. Semakin besar *total debt to total assets* perusahaan, maka semakin kecil nilai ROA yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi *total debt to total assets* memiliki pengaruh yang negatif.

Untuk rumusan hipotesis yang kedua adalah:

$$H_2 = \text{Total debt to total assets berpengaruh negatif terhadap ROA}$$

Hermeindito (1997), menemukan bahwa *accounts receivable turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. *Accounts receivable turnover* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengubah piutang menjadi kas (Fraser, 2004). Semakin besar *accounts receivable turnover* menunjukkan bahwa semakin banyak piutang yang telah diubah menjadi kas. Semakin cepat kas tersebut dihasilkan akan mempercepat proses produksi yang diharapkan meningkatkan penjualan. Penjualan yang tinggi akan meningkatkan laba perusahaan yang akan meningkatkan nilai ROA. Jadi semakin besar *accounts receivable turnover*, semakin besar ROA perusahaan. Maka *accounts receivable turnover* memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Untuk rumusan hipotesis yang ketiga adalah:

$H_3 = \text{Accounts receivable turnover}$ berpengaruh positif terhadap ROA

Alfonsus (2006) menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Menurut Hanafi (2005) peningkatan rasio likuiditas akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Current ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar *current ratio* menunjukkan perusahaan memiliki kelebihan kas (Munawir, 2002). Kas tersebut dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (misalnya: intensifikasi dan ekstensifikasi perusahaan). Jika operasi perusahaan lebih efektif dan efisien, maka laba yang dihasilkan perusahaan diharapkan akan meningkat. Peningkatan laba perusahaan ini akan meningkatkan nilai ROE. Maka *current ratio* memiliki pengaruh yang positif dengan ROE.

Untuk itu rumusan hipotesis yang keempat:

$H_4 = \text{Current ratio}$ berpengaruh positif terhadap ROE

Menurut Martono (2002), rasio *leverage* memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROE perusahaan. Murtini&Anggraeni (2006) menyatakan bahwa rasio *total debt to total assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE perusahaan. *Total debt to total assets* dipengaruhi oleh besar total hutang dan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Munawir, 2002). Semakin besar total hutang yang dimiliki perusahaan, maka *total debt to total assets* akan semakin meningkat. Menurut Murtini&Anggraeni (2006) jika perusahaan menggunakan hutangnya terlalu tinggi maka akan mengurangi laba yang terkena pajak. Hal ini dianggap lebih menguntungkan perusahaan karena terjadi penghematan pajak (memiliki manfaat tax shield). Penurunan laba setelah pajak akan mengakibatkan ROE menurun. Jadi *total debt to total assets* memiliki hubungan yang negatif dengan ROE. Maka rumusan hipotesis yang kelima adalah:

$H_5 = \text{Total debt to total assets}$ berpengaruh negatif terhadap ROE

Hermeindito (1997), menemukan bahwa *accounts receivable turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. *Accounts receivable turnover* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengubah piutang menjadi kas (Fraser, 2004). Semakin besar *accounts receivable turnover* menunjukkan bahwa semakin banyak piutang yang telah diubah menjadi kas. Semakin cepat kas tersebut dihasilkan akan mempercepat proses produksi yang diharapkan meningkatkan penjualan. Penjualan yang tinggi akan meningkatkan laba perusahaan yang akan meningkatkan nilai ROE. Jadi semakin besar *accounts*

receivable turnover, semakin besar ROE perusahaan. Maka *accounts receivable turnover* memiliki pengaruh positif terhadap ROE. Jadi untuk rumusan hipotesis yang keenam adalah:

H₆ = *Accounts receivable turnover* berpengaruh positif terhadap ROE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi empiris pada perusahaan – perusahaan properti dan *real estate* yang *listing* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2004 – 2006.

B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan November – Desember 2007

2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ) USD, dan perpustakaan USD.

C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang *listing* di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* yang *listing* di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2004 – 2006.

D. VARIABEL PENELITIAN DAN PENGUKURANNYA

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah profitabilitas perusahaan selama periode pengamatan. Rasio profitabilitas dapat diukur dari dua pendekatan, yaitu pendekatan penjualan dan pendekatan investasi. Ukuran yang banyak digunakan adalah *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Rasio profitabilitas industri yang diukur dari ROA dan ROE mencerminkan daya tarik bisnis (*business attractiveness*).

$$\text{Return on asset (ROA)} = \frac{\text{earning after tax}}{\text{total aktiva}}$$

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{earning after tax}}{\text{modal sendiri}}$$

2. Variabel Independen

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

b. Rasio *Leverage*

Rasio yang mengukur perbandingan antara dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditor perusahaan. Rasio leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total debt to total assets ratio*.

$$\text{Total debt to total assets} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio yang menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas dengan standar industri, maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total asset turnover*.

$$\text{Accounts receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Dagang}}$$

E. JENIS DATA

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Jakarta (BEJ). Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* pada tahun 2004 – 2006,

yang diterbitkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ), dan membaca artikel – artikel serta literatur lain yang terkait dengan masalah penelitian.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Model analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah model regresi linier berganda. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dan menyatakan tentang kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

1. Menghitung variabel independen

a. Menghitung rasio likuiditas dengan *current ratio*

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

b. Menghitung rasio *leverage* dengan *Total debt to total assets*

$$\text{Total debt to total assets} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

c. Menghitung rasio aktivitas dengan *Accounts receivable turnover*.

$$\text{Accounts receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Dagang}}$$

2. Menghitung variabel dependen dalam penelitian ini profitabilitas

a. Menghitung *return on assets* (ROA)

$$\text{Return on asset (ROA)} = \frac{\text{earning after tax}}{\text{total aktiva}}$$

b. Menghitung *return on equity* (ROE)

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{earning after tax}}{\text{modal sendiri}}$$

3. Untuk menganalisis pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini digunakan model analisis regresi linier berganda. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dan menyatakan tentang kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Model analisis yang digunakan sebagai berikut :

a. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *accounts receivable turnover*, dan *total debt to total assets* terhadap *ROA*

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

b Untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *accounts receivable turnover*, dan *total debt to total assets* terhadap *ROE*

$$Y_2 = \beta_0 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y_1 = *ROA*

Y_2 = *ROE*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien Regresi

X_1 & X_4 = *Current ratio*

X_2 & X_5 = *Total debt to total asset ratio*

X_3 & X_6 = *Accounts receivable turnover*

$$\varepsilon = \text{Error term}$$

4. Melakukan Pengujian asumsi klasik

a. Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Normalitas data dalam penelitian ini dilihat dengan menggunakan uji normal kolmogorov-smirnov. Suatu variabel dianggap normal jika nilai probabilitas hitung $> 0,05$.

b. Multikolinearitas

Salah satu asumsi model regresi linier klasik adalah bahwa tidak terdapat multikolinieritas di antara variabel yang menjelaskan yang termasuk dalam model. Uji multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan r^2 regresi antar variabel independen dengan R^2 regresi utama. Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna/pasti diantara beberapa/semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Konsekuensinya apabila ada kolinieritas sempurna diantara variabel independen, koefisien regresinya tak tentu dan kesalahan standarnya tak terhingga. Adanya multikolonieritas di antara variabel independen secara status tidak signifikan, mengakibatkan tidak diketahui adanya variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Jika ada multikolinieritas cara mengatasinya dengan mengeluarkan salah satu variabel independen yang mempunyai kolerasi yang kuat (Gujarati, 1995). Untuk mendeteksi ada tidaknya

multikolinearitas, yaitu jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

c. Heterokedastisitas

Heterokedastisitas berarti nilai varians berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Uji ini menggunakan metode diagram berserak atau scatterplot. Analisis pada gambar scatterplot yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heterokedastisitas jika:

- 1) Titik – titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik – titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik – titik data sebaiknya tidak berpola.

d. Autokolerasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan berdasarkan data *time series / cross section*. Pengujian dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW test) dimana nilai DW tabel (du & dl) ditentukan pada tingkat signifikan atau $\alpha = 5\%$ dan derajat

kebebasan atau $df = k$ (jumlah variabel independen), jumlah observasi
 $= n$.

5. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat secara bersama – sama apakah koefisien parameter secara simultan berbeda atau sama dengan nol. Jadi, uji ini dilakukan untuk melihat secara bersamaan (Asnawi, 2005).

Untuk model regresi yang pertama :

$H_{01} : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$; *current ratio*, *total debt to total assets*, dan *accounts receivable turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

$H_{a1} : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$; *current ratio*, *total debt to total assets*, dan *accounts receivable turnover* memiliki pengaruh terhadap ROA.

Untuk model regresi yang kedua :

$H_{02} : \beta_4, \beta_5, \beta_6 \leq 0$; *current ratio*, *total debt to total assets*, dan *accounts receivable turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap ROE.

$H_{a2} : \beta_4, \beta_5, \beta_6 > 0$; *current ratio*, *total debt to total assets*, dan *accounts receivable turnover* memiliki pengaruh terhadap ROE.

Level of significance (α) ditetapkan sebesar 5 %.

Jika nilai *p-value* > 0.05 , maka H_0 tidak dapat ditolak dan H_a ditolak. Jika nilai *p-value* < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak.

6. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen (Asnawi, 2005)

Nilai t statistik hitung dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$t - hit(I) = \frac{\text{Koefisien regresi}}{s \text{ tan dar Deviasi}}$$

Atau dapat pula dilihat dari perbandingan antara nilai t tabel dengan nilai t hitung.

Untuk menguji Hipotesis, maka kriteria uji yang digunakan adalah:

Hipotesis 1 = *Current ratio* berpengaruh positif terhadap ROA.

$H_{03} : \beta_1 \leq 0$, artinya *current ratio* tidak berpengaruh positif terhadap ROA.

$H_{a3} : \beta_1 > 0$, artinya *current ratio* berpengaruh positif terhadap ROA.

Hipotesis 2 = *Total debt to total assets* berpengaruh negatif terhadap ROA

$H_{04} : \beta_2 \leq 0$, artinya *total debt to total asset* tidak berpengaruh negatif terhadap ROA.

$H_{a4} : \beta_2 > 0$, artinya *total debt to total asset* berpengaruh negatif terhadap ROA.

Hipotesis 3 = *Total assets turnover* berpengaruh positif terhadap ROA

$H_{05} : \beta_3 \leq 0$, artinya *total assets turnover* tidak berpengaruh positif terhadap ROA.

$H_{a5} : \beta_3 > 0$, artinya *total assets turnover* berpengaruh positif terhadap ROA.

Hipotesis 4 = *Current ratio* berpengaruh positif terhadap ROE.

$H_{06} : \beta_4 \leq 0$, artinya *current ratio* tidak berpengaruh positif terhadap ROE.

$H_{a6} : \beta_4 > 0$, artinya *current ratio* berpengaruh positif terhadap ROE.

Hipotesis 5 = *Total debt to total assets* berpengaruh negatif terhadap ROE.

$H_{o7} : \beta_5 \leq 0$, artinya *total debt to total assets* tidak berpengaruh negatif terhadap ROE.

$H_{a7} : \beta_5 > 0$, artinya *total debt to total assets* berpengaruh negatif terhadap ROE.

Hipotesis 6 = *Total assets turnover* berpengaruh positif terhadap ROE.

$H_{o8} : \beta_6 \leq 0$, artinya *total assets turnover* tidak berpengaruh positif terhadap ROE.

$H_{a8} : \beta_6 > 0$, artinya *total assets turnover* berpengaruh positif terhadap ROE.

Level of significance (α) ditetapkan sebesar 5 %.

Jika nilai *p-value* > 0.05 , maka H_0 tidak dapat ditolak dan H_a ditolak. Jika nilai *p-value* < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Bursa Efek Jakarta

Bursa efek Jakarta (BEJ) adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Bursa Efek Jakarta juga berperan dalam mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil.

Sejarah Bursa Efek Jakarta berawal dari berdirinya Bursa Efek di Indonesia pada abad 19. Bursa Efek pertama didirikan di Batavia yaitu pusat pemerintahan kolonial Belanda yang sekarang dikenal sebagai Jakarta pada tahun 1912 dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda.

Bursa Batavia sempat ditutup selama periode Perang Dunia I dan kemudian dibuka lagi pada tahun 1915. Selain bursa Batavia, pemerintah kolonial juga mengoperasikan bursa paralel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan bursa ini dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan oleh Jepang di Batavia. Tujuh tahun setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaan (tahun 1952), bursa saham dibuka lagi di Jakarta dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan – perusahaan Belanda sebelum Perang Dunia I. Kegiatan bursa saham kemudian terhenti lagi ketika pemerintah meluncurkan program nasionalisasi pada tahun 1956.

Sebelum tahun 1977, bursa saham kembali dibuka dan ditandatangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru dibawah Departemen Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat dan mencapai puncaknya pada tahun 1990 seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta.

Pada tanggal 13 Juli 1992, bursa saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ). Swastanisasi bursa saham menjadi PT. Bursa Efek Jakarta ini mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Bursa Efek Jakarta memasuki babak baru pada tahun 1995. Pada tanggal 22 Mei 1995, Bursa Efek Jakarta meluncurkan *Jakarta Automated Trading System* (JATS), yaitu sebuah sistem perdagangan otomatisasi yang menggantikan sistem perdagangan manual. Sistem baru tersebut dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan dibandingkan dengan sistem perdagangan manual.

Pada bulan Juli 2000, Bursa Efek Jakarta menerapkan perdagangan tanpa warkat (*Scipless Tranding*) dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham serta mempercepat proses penyelesaian transaksi.

Pada tahun 2002, Bursa Efek Jakarta mulai menerapkan perdagangan jarak jauh (*Remote Trading*) sebagai upaya untuk meningkatkan akses pasar, efesiensi pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan.

B. Gambaran Umum Perusahaan*Property and Real Estate*

1. Nama Perusahaan : **PT Bakrieland Development Tbk**

Kode Perusahaan : ELTY

Alamat Kantor : Graha Kapital 1st floor

Jl. Kemang Raya No. 4

Jakarta 12730

Phone : (021) 719 – 8602

Fax : (021) 718 – 0783

Komisaris : 1. Bambang Irawan Hendradi

2. Ir. Lukman Purnomosidi

3. Hiramasyah Sambudhy Thaib

Direksi : 1. Marudi Surachman

2. Drs. Hamid Mundeir

3. Sri Hascaryo

2. Nama Perusahaan : **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk**

Kode Perusahaan : BIPP

Alamat Kantor : Graha BIP 6th floor

Jl. Gatot Subroto Kav. 23

Jakarta 12930

Phone : (021) 252 – 2535

Fax : (021) 252 – 2535

Email : corsec@bipp.co.id

- Komisaris : 1. Johanes Budisutrisno Kotjo
2. Ir. Wisnoentoro Martokoesoemo
3. Djoko Leksono Sugiarto
- Direksi : 1. Benny Soetrisno
2. Heru Tjahjo Purnomo
3. Harnosa Sakirman
3. Nama Perusahaan : **PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk**
- Kode Perusahaan : BMSR
- Alamat Kantor : Gedung Ribens Autocars
Jl. Fatmawati No. 188
Jakarta Selatan
Phone : (021) 571 – 1441
Fax : (021) 7581- 8737
- Komisaris : 1. Richard Wiriahardja
2. Teguh Adhytia
- Direksi : 1. Ir. Lukman Purnomosidi
2. Sihsi M. Boentoro
4. Nama Perusahaan : **PT. Bukit Sentul Tbk**
- Kode Perusahaan : BKSL
- Alamat Kantor : Bukit Sentul
Jl. Pasir Maung Babakan
Madang, Citeureup, Bogor
Phone : (021) 875 – 8640

Fax : (021) 875 – 8645

Komisaris : 1. Theodore Permadi Rachmat
2. Soetjahjono Winarko
3. Hamadi Widjaja

Direksi : 1. Suhartono Lie
2. Kwee Liana Kumala
3. Benjamin Handali

5. Nama Perusahaan : **PT Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk**

Kode Perusahaan : CKRA

Alamat Kantor : Gedung Ribens Autocars
Jl. Fatmawati No. 188
Jakarta Selatan
Phone : (021) 571 – 1441
Fax : (021) 7581- 8737

Komisaris :1. Ir. Diding Wahidin
2. Richard Rchmadi Winahardja, SE.

Direksi : 1. Ir. Endro Suprpto
2. Drs. Martinus Tulolo

6. Nama Perusahaan : **PT Ciputra Development Tbk**

Kode Perusahaan : CTRA

Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 6, Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940
Phone : (021) 522 – 5858, 522 – 6868, 520 – 7333

Fax : (021) 520 – 5262, 527 – 4125

Email : investor @ Ciputra. Com

Komisaris : 1. Ir. Ciputra
2. Dian Sumeler
3. Bayan Akochi

Direksi : 1. Candra Ciputra
2. Budiarsa Sastrawinata
3. Junita Ciputra

7. Nama Perusahaan : **PT Ciputra Surya Tbk**

Kode Perusahaan : CTRS

Alamat Kantor : Taman Perkantoran Citra Raya Kav. 1
Jl. Citra Raya Utama
Surabaya 60219
Phone : (031) 741 – 2888

Komisaris : 1. Ir. Ciputra
2. Sandra Hendharto
3. Cosmas Batubara

Direksi : 1. Harun Hajadi
2. Budiarsa Sastrawinata
3. Cakra Ciputra

8. Nama Perusahaan : **PT Dharmala Intiland Tbk**

Kode Perusahaan : DIL

Alamat Kantor : Wisma Dharmala Sakti 4th floor

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32

Jakarta 10220

Phone : (021) 570 – 1912, 570 – 8088, 570 – 8181

Fax : (021) 570 – 0015, 570 – 8080, 570 – 8182

Website : www.dharmala_intiland.com

Email : info@dharmala_intiland.com

Komisaris : 1. Dr. Cosmas batubara

2. Ir. Imam Maksum

3. Eddy Edgar Hartono

Direksi : 1. Hendro Santoso Gondokusumo

2. Walman Siahaan SH, MBA

3. Ir. Sinarto Dharmawan

9. Nama Perusahaan : **PT Duta Anggada Realty Tbk**

Kode Perusahaan : DART

Alamat Kantor : Chase Plaza Tower 21st floor

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21

Jakarta 12910

Phone : (021) 520 – 8000, 570 – 4023, 570 – 6328

Fax : (021) 520 – 8100

Komisaris : 1. Hartadi Angkosubroto

2. Lanny Angkosubroto

3. Komaryati, S.H

Direksi : 1. Husodo Angkosubroto

2. Chandraputra Suardana

3. Hadi Siswanto

10. Nama Perusahaan : **PT Duta Pertiwi Tbk**

Kode Perusahaan : DUTI

Alamat Kantor : Gedung International Trade Center

(ITC) 7th – 8th floor

Jl. Mangga Dua Raya

Jakarta 14430

Phone : (021) 601 – 9788, 601 - 7124, 601 – 7122

Fax : (021) 601 – 8555, 601 – 7039

Komisaris : 1. Franky Oesman Widjaja

2. Djafar Widjaja

3. Simon Lim

Direksi : 1. Muktar Widjaja

2. Setiawan Prawoko

3. Herman Wijaya

11. Nama Perusahaan : **PT Gowa Makassar Tourism Tbk**

Kode Perusahaan : GMTD

Alamat Kantor : Jl. Metro Tanjung Bunga Kav. 3-5

Tanjung Bunga, Makasar 90134

Sulawesi Selatan

Phone : (411) 856 – 677

Fax : (411) 856 – 242

Email : info@tanjungbunga.com

Komisaris : 1. H. Masagoes Ismail Ning
2. Ir. Poerwanto Pratiknjo
3. H. Syahrul

Direksi : 1. Soeparmadi
2. Ir. Wahyu Tri laksono, MBA
3. Arthur Felix Kalesman

12. Nama Perusahaan : **PT Indonesia Prima Property Tbk**

Kode Perusahaan : OMRE

Alamat Kantor : Wisma Sudirman 11th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34
Jakarta 10220

Komisaris : 1. Drs. Dibyo Widodo
2. Artalyta Suryani, Satriyana
3. Drs. Havid Abdul Gani

Direksi : 1. Boediman Gizali
2. Husni Ali
3. Nyudarsono Yusetijo

13. Nama Perusahaan : **PT Jaka Inti Realtindo Tbk**

Kode Perusahaan : JAKA

Alamat Kantor : JAG. Building 2nd floor
Jl. Cideng Timur No. 78A
Jakarta 10160

Phone : (021) 345 – 6265, 345 – 6274

Fax : (021) 345 – 6269

Komisaris : 1. Djokopustoko Onggo Hartono

2. Muwarto

3. Moehammad Arief

Direksi : 1. Yan Mogi

2. Tri Handoko

3. Antonius Surjadi

14. Nama Perusahaan : **PT Jakarta International Hotel & Development Tbk**

Kode Perusahaan : JIHD

Alamat Kantor : Artha Graha Building 15th floor

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53

Jakarta 12190

Phone : (021) 515 – 2555

Fax : (021) 515 – 2526

Komisaris : 1. T.B Silalahi

2. Sugianto Kusuma

3. Tomy Winata

Direksi : 1. H. Jusuf Indradewa

2. Santoso Gunara

3. Budiman Efendy

15. Nama Perusahaan : **PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk**

Kode Perusahaan : JSPT

Alamat Kantor : Gedung Setiabudi 11, 3rd floor
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 62
Jakarta 12920
Phone : (021) 522 – 0568, 520 – 7915
Fax : (021) 521 – 0722, 525 – 5803
Email : corp see@isi.co.id

Komisaris : 1. Amir Abdul Rachman
2. Janie Darmadi
3. Hussein Kartasmita

Direksi : 1. Jefri Darmadi
2. Purwo Hari Prawiro
3. Lim Merry

16. Nama Perusahaan : **PT Jaya Real Property Tbk**

Kode Perusahaan : JRPT

Alamat Kantor : Bintaro Trade Centre Blok K
Jl. Jenderal Sudirman, Bintaro Jaya, Sektor VII
Tangerang 15224 Banten
Phone : (021) 745 – 8888
Fax : (021) 745 – 3333

Komisaris : 1. Ir. Ciputra
2. Ir Soekrisman
3. Ir. Hiskak Secakusuma, SE, MM

Direksi : 1. Trisna Muliadi, MBA

2. Ir. Tribudi Rahardjo, MBA

3. Ir. Y. Diaz Moreo

17. Nama Perusahaan : **PT Karka Yasa Profilia Tbk**

Kode Perusahaan : KARK

Alamat Kantor : Jl. KS. Tubun No. 29

Kel. Manahan, Kec. Banjarsari

Surakarta, Jawa Tengah

Phone : (0271) 719 – 042

Fax : (0271) 727 - 835

Komisaris : 1. Wirjono

2. Edi Waluyo

3. Mohammad Hatta

Direksi : 1. Dwi Bagus Handoko, SE

2. Ari Wuryono, SE

3. Dra. Prita Aryanti

18. Nama Perusahaan : **PT Kawasan Industri Jababeka Tbk**

Kode Perusahaan : KIJA

Alamat Kantor : Jababeka Center, Plaza JB

Jl. Niaga Raya Kav. 1- 4, kota Jababeka

Cikarang Baru, Bekasi 17550

Phone : (021) 893 – 4580

Komisaris : 1. Anton Budidjaja

2. Semin Tan

Direksi : 1. Setyono Djuandi
2. Budianto Liman
3. Hadi Rahardja

19. Nama Perusahaan : **PT Kridaperdana Indahgraha Tbk**

Kode Perusahaan : KPIG

Alamat Kantor : Wisma 77 6th floor

Jl. S. Parman Kav. 77

Jakarta 11410

Phone : (021) 536 – 1007

Fax : (021) 548 – 1009

Komisaris : 1. Hwajoedi Widjaja
2. Susilowati
3. Robin

Direksi : 1. Elizabeth Jane
2. Hengky Setiawan
3. Maria F. Kristiono

20. Nama Perusahaan : **PT Lamicitra Nusantara Tbk**

Kode Perusahaan : LAMI

Alamat Kantor : Jembatan Merah Plaza 5th floor

Jl. Taman Jayengrono 2 – 4

Surabaya 60175

Phone : (031) 355 – 6400

Fax : (031) 355 – 6480

Komisaris : 1. Laksmono Kartika, Ph. D
2. Dra. Sri Kuntjoro Dewi Maureen, MBA
3. H. Abdullah Gawi Oemar, SE

21. Nama Perusahaan : **PT Lippo Cikarang Tbk**

Kode Perusahaan : LPCK

Alamat Kantor : Menara Pasifik

Jl. MH. Thamrin Kav. 107

Lippo Cikarang, Bekasi

Jawa Barat 17550

Phone : (021) 897 – 2484, 897 – 2488

Fax : (021) 897 – 2093, 897 – 2164

E-mail : mis@lippo_cikarang.com

Benyamin@lippo_cikarang.com

Komisaris : 1. Eddy Sindoro
2. Tjokro Libianto
3. Ganesh Chander Giover

Direksi : 1. Yuke Elia Susiloputro
2. Harun Permadi
3. Susanto

22. Nama Perusahaan : **PT Lippo Karawaci Tbk**

Kode Perusahaan : LPKR

Alamat Kantor : 2121 Bulevar Gajah Mada # 01-01 Lippo Karawaci 100

Tangerang 15811

Phone : (021) 489 – 2107, 471 – 4567

Fax : (021) 489 – 2975, 471 – 4486

Komisaris : 1. Ir. Soetjipto Nagaria
2. Harto Djoyo Nagaria
3. Thomas Tjandrakusumah

Direksi : 1. Johanes Marjuki
2. Liliawati Rahardjo
3. Lexy Arie Tumiwa

23. Nama Perusahaan : **PT Mas Murni Indonesia Tbk**

Kode Perusahaan : MAMI

Alamat Kantor : Jl. Yos Sudarso No.11

Surabaya 60271

Phone : (031) 532 – 1001

Fax : (031) 531 – 6111

Email : mamjakarta@yahoo.com

Komisaris : 1. Sinta Ladya Santoso
2. Ir. Umaradi Reksodidjojo

Direksi : 1. Djaja Santoso
2. Surya Atmadinata
3. Soedarsono

24. Nama Perusahaan : **PT Metro Supermarket Realty Tbk**

Kode Perusahaan : MTSM

Alamat Kantor : Gedung Metro Pasar Baru 10th fl
Jl. H. Samanhudi Jakarta 10710
Phone : (021) 344 – 1222
Fax : (021) 384 – 7224

Komisaris : 1. Budi Gunawan
2. Robert Maruli
3. Ramli Yang Lie

Direksi : 1. Simon Maruli
2. Samuel Maruli
3. Sani Juli Maruli

25. Nama Perusahaan : **PT Modernland Realty Tbk**

Kode Perusahaan : MDLN

Alamat Kantor : Jl. Matraman Raya 12
Jakarta 13150
Phone : (021) 858 – 1000
Fax : (021) 858 – 0773

Komisaris : 1. Bernard Rasli
2. Iwan Suryawijaya
3. Welly Chandra

Direksi : 1. Luntungan Honoris
2. Surjadi Lukito
3. William Honoris

26. Nama Perusahaan : **PT Mulialand Tbk**

Kode Perusahaan : MLND

Alamat Kantor : Kuningan Plaza North Tower 10th fl

Jl. HR. Rasuna Said Kav. C11-14

Jakarta 12940

Phone : (021) 520 – 7729

Fax : (021) 520 – 0763

Komisaris : 1. Eka Tjandranegara

2. Tony Surjanto

3. Widia Tanu Utomo

Direksi : 1. Joko Soegiarto Tjandra

2. Tjahja Sathiadi

3. Harianto Muljoharjdjo

27. Nama Perusahaan : **PT New Century Development Tbk**

Kode Perusahaan : PTR A

Alamat Kantor : Maypada Tower 19th fl

Jl. Jend. Sudirman Kav. 28

Jakarta 12920

Phone : (021) 521 – 1991

Fax : (021) 521 – 1938

E-mail: ncdcorpsec@yahoo.com

Komisaris : 1. Rusdy Wiranata

2. Freddy Soejandy

3. Hariati Tupang

Direksi : 1. Jonathan Lasmana
2. Hendra Hadiwijaya
3. Handoko Gunawan

28. Nama Perusahaan : **PT Pakuwon Jati Tbk**

Kode Perusahaan : PWON

Alamat Kantor : Tunjungan Plaza 11 / BBP
Tower 15th – 16th fl
Jl. Basuki Rachmat 8 – 12
Surabaya, Jawa Timur
Phone : (031) 531 – 1088
Fax : (031) 531 – 1077

Komisaris : 1. Alexander Tedja
2. Suhardi Poniman
3. Drs. Agoes Susanto

Direksi : 1. Ir. Richard Adisastra
2. Omar Isahananto, SH
3. Drs. Minarto

29. Nama Perusahaan : **PT Panca Wiratama Sakti Tbk**

Kode Perusahaan : PWSI

Alamat Kantor : Mampang Prapatan 1
Jl. G. No. 28
Warung Buncit, Jakarta 12790
Phone : (021) 799 – 6320

Fax : (021) 7918 – 4001

Komisaris : 1. Deetje Linawati
2. Adi Soeprapto Widjojo
3. Steven Michael Banjarnahor

Direksi : 1. Elly Josephine Sabari
2. Ishak Octova Manullang
3. Ulinta Hutagalung

30. Nama Perusahaan : **PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk**

Kode Perusahaan : PJAA

Alamat Kantor : Gedung Cordova Tower 7th fl
Jl. Pasir Putih Raya 1 Blok E5
Ancol Timur
Jakarta 14430

Phone : (021) 645 – 4567

Fax : (021) 7918 – 4001

E – mail: pja@ancol.co.id

Website : www.ancol.com

Komisaris : 1. Drs. Ma'mun amin
2. Trisna Muliadi
3. Drs. Hari Sandjojo Malang judo

Direksi : 1. Ir. Budi Karya Sumadi
2. Ir. Pramonhadi Sayogya
3. Drs. Winarto

31. Nama Perusahaan : PT Pudjiadi & Sons Estate Tbk

Kode Perusahaan : PNSE

Alamat Kantor : Jayakarta Tower Hotel

Jl. Hayam Wuruk 128

Jakarta 11180

Phone : (021) 629 – 4408

Fax : (021) 629 – 5000

E – mail: pnse@cbn.net.id

Komisaris : 1. Sjukur Pudjiadi

2. Soekardjo Hardjosoewirjo

3. Kosmian Pudjiadi, MBA

Direksi : 1. Kristian Pudjiadi

2. Ariyo Tejo

32. Nama Perusahaan : PT Pudjiadi Prestige Limited Tbk

Kode Perusahaan : PUDP

Alamat Kantor : Hotel Jayakarta 21st fl

Jl. Hayam Wuruk No. 128

Jakarta 11180

Phone : (021) 624 – 1030

Fax : (021) 624 – 0981

Komisaris : 1. Sjukur Pudjiadi

2. Soekardjo Hardjosoewirjo

3. Lenawati Setiadi

Direksi : 1. Kosmian Pudjiadi
2. Damian Pudjiadi
3. Adwien Dhanu Suhendro

33. Nama Perusahaan : **PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk**

Kode Perusahaan : RBMS

Alamat Kantor : Gedung Ribens Autocars

Jl. Fatmawati No. 188

Jakarta Selatan

Phone : (021) 751 – 1441

Fax : (021) 751 – 8737

Komisaris : 1. Ir. Agusman Efendi
2. Drs. Maria Florentina Tulolo
3. Richard Rachmadi Wiriahardja

Direksi : 1. Martinus Tulolo
2. Rosa Lestari Ruri

34. Nama Perusahaan : **PT Roda Panggon Harapan Tbk**

Kode Perusahaan : RODA

Alamat Kantor : Gedung Ribens Autocars

Jl. Fatmawati No. 188

Jakarta Selatan

Phone : (021) 571 – 1441

Fax : (021) 571 – 8737

Komisaris : 1. Parningotan Oktoluther P.

2. Supadmi
Direksi : 1. Richard Rachmadi Wiriahardja
2. Heru Widodo

35. Nama Perusahaan : **PT Summarecon Agung Tbk**

Kode Perusahaan : SMRA

Alamat Kantor : Jl. Perintis Kemerdekaan

Jakarta Timur 13210

Phone : (021) 489 – 2107

Fax : (021) 489 – 2975

Komisaris : 1. Ir. Soetjipto Nagaria

2. Harto Djojo Nagaria

3. Melyani Homan

Direksi : 1. Johannes Marjuki

2. Liliawati Rahardjo

3. Lexy Arie Tumiwa

36. Nama Perusahaan : **PT Surya Semesta Internusa Tbk**

Kode Perusahaan : SSIA

Alamat Kantor : Graha Surya Internusa 11st fl

Jl. HR. Rasuna Said Kav. X – 0

Jakarta 12950

Phone : (021) 526 – 2121

Fax : (021) 526 – 7878

E-mail : ssia@cbn.net.id

Website: www.suryainternusa.com

Komisaris : 1. Theodore Permadi Rachmat
2. Soetjahjono Winarko
3. Hamadi Widjaja

Direksi : 1. Johannes Suriadjaja
2. Basroni Rizal
3. Edy Purwana Wikanta

37. Nama Perusahaan : **PT Suryainti Permata Tbk**

Kode Perusahaan : SIIP

Alamat Kantor : Permata Juanda East Wing A 5 – 6
Jl. Raya Juanda Sidoardjo, East Java
Phone : (031) 866 – 6666
Fax : (031) 866 – 5933

Komisaris : 1. Mayjend (Purn) Haris Sudarno
2. Laksda (Purn) Gofar Suwarno
3. Drs. Sudjinoto, MBA

Direksi : 1. Henry Jocotity Gunawan
2. Agus Sisianto T.
3. Hadi Purnomo

38. Nama Perusahaan : **PT Suryamas Dutamakmur Tbk**

Kode Perusahaan : SMDM

Alamat Kantor : World Trade Center 13th fl
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29 – 31

Jakarta 12920

Phone : (021) 521 – 1230

Fax : (021) 521 – 1366

Komisaris : 1. Wismoyo Arismunandar

2. Fifi Julia Maeloa

3. Abdullah Alwahdi

Direksi : 1. Kenneth Lian

2. Sujanto Handoko

3. Wing Indrasgoro

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang properti dan *real estate* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai tahun 2006 yang berjumlah 38 perusahaan. Data yang digunakan bersumber dari data sekunder. Data tersebut meliputi : aktiva lancar, utang lancar, total aktiva, total utang, penjualan, laba setelah pajak, modal sendiri. Data tersebut kemudian diolah untuk memperoleh nilai *current assets*, *total debt to total assets*, *account receivable turnover*, *return on assets*, dan *return on equity*. Proksi – proksi tersebut merupakan proksi yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 5.1 Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI:

No	Kode	Perusahaan
1	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
2	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
3	BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk
4	BKSL	PT. Bukit Sentul Tbk
5	CKRA	PT Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk
6	CTRA	PT Ciputra Development Tbk

Tabel 5.1 (Lanjutan)

7	CTRS	PT Ciputra Surya Tbk
8	DIL	PT Dharmala Intiland Tbk
9	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk
10	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk
11	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Tbk
12	OMRE	PT Indonesia Prima Property Tbk
13	JAKA	PT Jaka Inti Realtindo Tbk
14	JIHD	PT Jakarta International Hotel & Development Tbk
15	JSPT	PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
16	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk
17	KARK	PT Karka Yasa Profilia Tbk
18	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
19	KPIG	PT Kridaperdana Indahgraha Tbk
20	LAMI	PT Lamicitra Nusantara Tbk
21	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk
22	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk
23	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk
24	MTSM	PT Metro Supermarket Realty Tbk
25	MDLN	PT Modernland Realty Tbk
26	MLND	PT Mulialand Tbk
27	PTRA	PT New Century Development Tbk
28	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk

29	PWSI	PT Panca Wiratama Sakti Tbk
30	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
31	PNSE	PT Pudjiadi & Sons Estate Tbk
32	PUDP	PT Pudjiadi Prestige Limited Tbk
33	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
34	RODA	PT Roda Panggon Harapan Tbk
35	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
36	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk
37	SIIP	PT Suryainti Permata Tbk
38	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk

B. Analisis Data

Data diolah dengan program SPSS 11.5, menggunakan analisis regresi berganda untuk memilih variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen yaitu ROA dan ROE. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *current ratio*, *total debt to total assets*, dan *accounts receivable turnover*.

1. Menghitung variabel penelitian

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan, yaitu profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA

(Y₁) dan ROE (Y₂). ROA dan ROE diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on asset (ROA)} = \frac{\text{earning after tax}}{\text{total aktiva}}$$

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{earning after tax}}{\text{modal sendiri}}$$

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio*

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

2. *Leverage* yang diukur dengan menggunakan *total debt to total assets*

$$\text{Total debt to total assets} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

3. Aktifitas yang diukur dengan menggunakan *account receivable turnover*

$$\text{Accounts receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Dagang}}$$

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Normalitas data dalam penelitian ini dilihat dengan menggunakan uji normal

kolmogorov-smirnov. Suatu variabel dianggap normal jika nilai probabilitas $> 0,05$.

Hasil perhitungan uji normalitas untuk model regresi yang pertama dapat dilihat pada lampiran 14. Dari hasil uji normalitas *current ratio* memiliki nilai probabilitas $0,620 > 0,05$, maka data *current ratio* berdistribusi normal. Nilai probabilitas untuk *total debt to total asset* sebesar $0,739 > 0,05$, maka data *total debt to total asset* berdistribusi normal. Nilai probabilitas untuk *account receivable turnover* sebesar $0,353 > 0,05$, maka data *account receivable turnover* berdistribusi normal. Nilai probabilitas untuk *return on assets* sebesar $0,289 > 0,05$, maka data *return on assets* berdistribusi normal. Maka, dengan demikian untuk model regresi yang pertama telah memenuhi persyaratan asumsi klasik tentang normalitas.

Hasil perhitungan uji normalitas untuk model regresi yang kedua dapat dilihat pada lampiran 14. Dari hasil uji normalitas *return on equity* memiliki nilai probabilitas sebesar $0,059 > 0,05$, maka data *return on equity* berdistribusi normal. Nilai probabilitas untuk *current ratio* sebesar $0,620 > 0,05$, maka data *current ratio* berdistribusi normal. Nilai probabilitas untuk *total debt to total asset* sebesar $0,739 > 0,05$, maka data *total debt to total asset* berdistribusi normal. Nilai probabilitas untuk *account receivable turnover* sebesar $0,353 > 0,05$, maka data *account receivable turnover* berdistribusi normal. Maka, dengan

demikian untuk model regresi yang kedua telah memenuhi persyaratan asumsi klasik tentang normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi model regresi linier klasik adalah bahwa tidak terdapat multikolinieritas di antara variabel yang menjelaskan yang termasuk dalam model. Uji multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan r^2 regresi antar variabel independen dengan R^2 regresi utama. Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna/pasti diantara beberapa/semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Konsekuensinya apabila ada kolinearitas sempurna diantara variabel independen, koefisien regresinya tak tentu dan kesalahan standarnya tak terhingga. Adanya multikolinieritas di antara variabel independen secara status tidak signifikan, mengakibatkan tidak diketahui adanya variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Jika ada multikolinieritas cara mengatasinya dengan mengeluarkan salah satu variabel independen yang mempunyai kolerasi yang kuat (Gujarati, 1995). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, yaitu jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

Dari hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 5.3 dan tabel 5.5. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1

sehingga tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebasnya atau model regresi memenuhi persyaratan asumsi klasik tentang multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas berarti nilai varians berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Uji ini menggunakan diagram berserak atau *scatterplot*. Hasil perhitungan uji heterokedastisitas dapat dilihat pada lampiran 15.

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menggunakan metode diagram berserak atau *scatterplot* dapat diketahui bahwa kedua model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas karena:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Uji Autokolerasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan berdasarkan data *time series / cross section*. Pengujian dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW test) dimana nilai DW tabel

(du & dl) ditentukan pada tingkat signifikan atau $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan atau $df = k$ (jumlah variabel independen), jumlah observasi = n . Kriteria jika $du < d$ hitung $< 4-dl$.

Hasil perhitungan uji autokolerasi untuk dua model regresi yang pertama dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.4. Dari hasil perhitungan uji autokolerasi untuk model regresi yang pertama diperoleh nilai uji *Durbin Watson* sebesar 2,324. Berdasarkan tabel *Durbin Watson* nilai du dan dl adalah 1,656 dan 1,318. Maka, nilai autokolerasi diantara $1,656 < 2,324 < 2,682$ jadi tidak terjadi kolerasi untuk model regresi yang pertama.

Hasil perhitungan uji autokolerasi untuk dua model regresi yang pertama dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.6. Untuk model regresi yang kedua diperoleh nilai uji *Durbin Watson* sebesar 2,098. Berdasarkan tabel *Durbin Watson* nilai du dan dl adalah 1,656 dan 1,318. Maka, nilai autokolerasi diantara $1,656 < 2,098 < 2,682$ jadi tidak terjadi kolerasi untuk model regresi yang kedua.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) = 5%.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 tidak dapat ditolak jika nilai probabilitas $> (\alpha) = 5\%$

H_0 ditolak jika nilai probabilitas $< (\alpha) = 5\%$

Tabel 5.1 ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.033	3	.011	2.972	.045(a)
	Residual	.127	34	.004		
	Total	.161	37			

a Predictors: (Constant), account receivable turnover, total debt to total assets, current ratio

b Dependent Variable: return on assets

Sumber: Data diolah

Dari perhitungan uji F untuk model regresi yang pertama diketahui bahwa nilai probabilitas $0,045 < 0,05$ berarti H_{01} ditolak yang artinya variabel *current ratio*, *total debt to total assets*, dan *accounts receivable turnover* secara bersama – sama berpengaruh terhadap ROA.

Tabel 5.2 ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.088	3	.029	.750	.035(a)
	Residual	1.323	34	.039		
	Total	1.410	37			

a Predictors: (Constant), account receivable turnover, total debt to total assets, current ratio

b Dependent Variable: return on equity

Sumber: Data diolah

Dari perhitungan uji F untuk model regresi yang kedua diketahui bahwa nilai probabilitas $0,035 < 0,05$ berarti H_{02} ditolak yang artinya variabel *current ratio*, *total debt to total assets*, dan *accounts receivable turnover* secara bersama – sama berpengaruh terhadap ROE.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 5% dan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 tidak dapat ditolak jika nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$

Tabel 5.3 coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.002	.042		.036	.972		
	current ratio	.002	.012	.039	.187	.853	.527	1.898
	total debt to total assets	-.058	.035	-.318	-1.648	.018	.628	1.593
	account receivable turnover	.005	.002	.400	2.339	.025	.795	1.258

a Dependent Variable: return on assets

Sumber Data: Data diolah

Berdasarkan tabel 5.3 di atas, dapat diketahui bahwa: nilai probabilitas dari *current ratio* adalah 0,853. Karena nilai probabilitas 0,853 $> 0,05$ maka H_{03} tidak dapat ditolak. Artinya *current ratio* tidak berpengaruh positif terhadap ROA. Nilai probabilitas dari *total debt to total assets* adalah 0,018. Karena nilai probabilitas 0,018 $< 0,05$ maka H_{04} ditolak. Artinya *total debt to total assets* berpengaruh negatif terhadap ROA. Nilai probabilitas dari *accounts receivable turnover* adalah 0,025. Karena nilai probabilitas 0,025 $< 0,05$ maka H_{05} ditolak. Artinya *accounts receivable turnover* berpengaruh positif terhadap ROA.

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh nilai konstanta sebesar 0,002 dan koefisien regresi untuk masing-masing variabel sebesar 0,002 untuk *current ratio*, -0,058 untuk *total debt to total assets*, dan sebesar 0,005 untuk *accounts receivable turnover*.

Dari nilai konstanta dan koefisien regresi di atas, maka didapat persamaan regresi yang pertama sebagai berikut:

$$Y_1 = 0,002 + 0,002CR - 0,058TDTA + 0,005ART$$

Tabel 5.4 Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.456(a)	.208	.138	.061160	2.324

a Predictors: (Constant), account receivable turnover, total debt to total assets, current ratio

b Dependent Variable: return on assets

Sumber Data: Data diolah

Berdasarkan hasil regresi yang pertama untuk variabel dependen ROA, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,208, hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen ROA sebesar 20,8% sedangkan sisanya sebesar 79,2% dipengaruhi faktor-faktor lain selain variabel independen yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 5.5 coefficients(a)

a Dependent Variable: return on equity

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.013	.071		-.178	.860		
	current ratio	.003	.004	.012	.063	.950	.809	1.237
	total debt to total assets	-.072	.098	.133	.729	.041	.833	1.200
	account receivable turnover	.001	.001	.215	1.271	.022	.965	1.036

Sumber Data: Data Diolah

Berdasarkan tabel 5.5 di atas, dapat diketahui bahwa: nilai probabilitas dari *current ratio* adalah 0,950. Karena nilai probabilitas 0,950 > 0,05 maka H_{06} tidak dapat ditolak. Artinya *current ratio* tidak berpengaruh positif terhadap ROE. Nilai probabilitas dari *total debt total assets* adalah

0,041. Karena nilai probabilitas $0,041 < 0,05$ maka H_{07} ditolak. Artinya *total debt to total assets* berpengaruh negatif terhadap ROE. Nilai probabilitas dari *accounts receivable turnover* adalah 0,022. Karena nilai probabilitas $0,022 < 0,05$ maka H_{08} ditolak. Artinya *accounts receivable turnover* berpengaruh positif terhadap ROE.

Berdasarkan tabel 5.5 diperoleh nilai konstanta sebesar -0,13 dan koefisien regresi untuk masing-masing variabel sebesar 0,003 untuk *current ratio*, -0,072 untuk *total debt to total assets*, dan sebesar 0,001 untuk *accounts receivable turnover*.

Dari nilai konstanta dan koefisien regresi di atas, maka didapat persamaan regresi yang pertama sebagai berikut:

$$Y_2 = -0,13 + 0,003CR - 0,072TDTA + 0,001ART$$

Tabel 5.6 Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.249(a)	.206	-.021	.197253	2.098

a Predictors: (Constant), account receivable turnover, total debt to total assets, current ratio

b Dependent Variable: return on equity

Sumber Data: Data Diolah

Berdasarkan hasil regresi yang kedua untuk variabel dependen ROE, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,206, hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen ROE sebesar 20,6% sedangkan sisanya sebesar 79,4% dipengaruhi faktor-faktor lain selain variabel independen yang digunakan pada penelitian ini.

4. Pembahasan Hasil Persamaan Regresi

Interpretasi hasil persamaan regresi terhadap masing-masing variabel.

a. Analisa pengaruh *current ratio* terhadap ROA

Hasil perhitungan regresi berganda menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA sebesar +0,002. Pengaruh ini menunjukkan bahwa kenaikan *current ratio* akan diikuti oleh kenaikan ROA, artinya setiap ada kenaikan *current ratio* sebesar satu satuan akan mengakibatkan kenaikan ROA sebesar 0,002 satuan.

Berdasarkan uji t *current ratio* mempunyai nilai probabilitas $0,853 > 0,05$ maka *current ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2003), yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. *Current ratio* yang tinggi dapat disebabkan karena adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual, yang tentu saja tidak dapat menghasilkan kas. Sehingga akan menghambat kegiatan operasi perusahaan yang bertujuan meningkatkan laba (misalnya: intensifikasi dan ekstensifikasi perusahaan), maka tidak dapat dipastikan bahwa laba yang dimiliki oleh perusahaan akan meningkat.

b. Analisa pengaruh *total debt to total assets* terhadap ROA

Hasil perhitungan regresi berganda menunjukkan bahwa *total debt to total assets* memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA sebesar -0,058. Pengaruh ini menunjukkan bahwa kenaikan *total debt to total*

assets akan diikuti oleh penurunan ROA, artinya setiap ada kenaikan *total debt to total assets* sebesar satu satuan akan mengakibatkan penurunan ROA sebesar 0,058 satuan.

Berdasarkan uji t *total debt to total assets* mempunyai nilai probabilitas $0,018 < 0,05$, maka *total debt to total assets* berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini konsisten dan mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yaitu Martono (2002) dan Murtini&Anggraeni (2006) yang menemukan bahwa jika perusahaan menggunakan hutangnya terlalu tinggi maka akan mengurangi laba yang terkena pajak. Hal ini dianggap lebih menguntungkan perusahaan karena terjadi penghematan pajak (memiliki manfaat tax shield). Semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan akan memperbesar *total debt to total assets*. Penurunan laba terkena pajak tersebut akan menurunkan nilai ROA. Semakin besar *total debt to total assets* perusahaan, maka semakin kecil nilai ROA yang dimiliki oleh perusahaan.

c. Analisa pengaruh *accounts receivable turnover* terhadap ROA

Hasil perhitungan regresi berganda menunjukkan bahwa *accounts receivable turnover* memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA sebesar +0,005. Pengaruh ini menunjukkan bahwa kenaikan *accounts receivable turnover* akan diikuti oleh kenaikan ROA, artinya setiap ada kenaikan *accounts receivable turnover* sebesar satu satuan akan mengakibatkan kenaikan ROA sebesar 0,005 satuan.

Berdasarkan uji t *accounts receivable turnover* mempunyai nilai probabilitas $0,025 < 0,05$, maka *accounts receivable turnover* berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini konsisten dan mendukung penelitian sebelumnya yaitu Hermeindito (1997), yang menemuka bahwa *accounts receivable turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan teori yang diungkapkan oleh Fraser (2004). *Accounts receivable turnover* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengubah piutang menjadi kas. Semakin besar *accounts receivable turnover* menunjukkan bahwa semakin banyak piutang yang telah diubah menjadi kas. Semakin cepat kas tersebut dihasilkan akan mempercepat proses produksi yang diharapkan meningkatkan penjualan. Penjualan yang tinggi akan meningkatkan laba perusahaan yang akan meningkatkan nilai ROA. Jadi semakin besar *accounts receivable turnover*, semakin besar ROA perusahaan.

d. Analisa pengaruh *current ratio* terhadap ROE

Hasil perhitungan regresi berganda menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh yang positif terhadap ROE sebesar +0,003. Pengaruh ini menunjukkan bahwa kenaikan *current ratio* akan diikuti oleh kenaikan ROE, artinya setiap ada kenaikan *current ratio* sebesar satu satuan akan mengakibatkan kenaikan ROE sebesar 0,003 satuan.

Berdasarkan uji t *current ratio* mempunyai nilai probabilitas $0,950 > 0,05$ maka *current ratio* tidak berpengaruh terhadap ROE. Hasil ini sesuai

dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2003), yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. *Current ratio* yang tinggi dapat disebabkan karena adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual, yang tentu saja tidak dapat menghasilkan kas. Sehingga akan menghambat kegiatan operasi perusahaan yang bertujuan meningkatkan laba (misalnya: intensifikasi dan ekstensifikasi perusahaan), maka tidak dapat dipastikan bahwa laba yang dimiliki oleh perusahaan akan meningkat.

e. Analisa pengaruh *total debt to total assets* terhadap ROE

Hasil perhitungan regresi berganda menunjukkan bahwa *total debt to total assets* memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROE sebesar -0,072. Pengaruh ini menunjukkan bahwa kenaikan *total debt to total assets* akan diikuti oleh penurunan ROE, artinya setiap ada kenaikan *total debt to total assets* sebesar satu satuan akan mengakibatkan penurunan ROE sebesar 0,072 satuan.

Berdasarkan uji t *total debt to total assets* mempunyai nilai probabilitas $0,041 < 0,05$, maka *total debt to total assets* berpengaruh terhadap ROE. Hasil penelitian ini konsisten dan mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yaitu Martono (2002) dan Murtini&Anggraeni (2006) yang menemukan bahwa jika perusahaan menggunakan hutangnya terlalu tinggi maka akan mengurangi laba yang terkena pajak. Hal ini dianggap lebih menguntungkan perusahaan karena terjadi penghematan pajak (memiliki manfaat tax shield). Semakin besar hutang yang dimiliki oleh

perusahaan akan memperbesar *total debt to total assets*. Penurunan laba terkena pajak tersebut akan menurunkan nilai ROE. Semakin besar *total debt to total assets* perusahaan, maka semakin kecil nilai ROE yang dimiliki oleh perusahaan.

f. Analisa pengaruh *accounts receivable turnover* terhadap ROE

Hasil perhitungan regresi berganda menunjukkan bahwa *accounts receivable turnover* memiliki pengaruh yang positif terhadap ROE sebesar +0,001. Pengaruh ini menunjukkan bahwa kenaikan *accounts receivable turnover* akan diikuti oleh kenaikan ROE, artinya setiap ada kenaikan *accounts receivable turnover* sebesar satu satuan akan mengakibatkan kenaikan ROE sebesar 0,001 satuan.

Berdasarkan uji t *accounts receivable turnover* mempunyai nilai probabilitas $0,022 < 0,05$, maka *accounts receivable turnover* berpengaruh terhadap ROE. Hasil penelitian ini konsisten dan mendukung penelitian sebelumnya yaitu Hermeindito (1997), yang menemukan bahwa *accounts receivable turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan teori yang diungkapkan oleh Fraser (2004). *Accounts receivable turnover* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengubah piutang menjadi kas. Semakin besar *accounts receivable turnover* menunjukkan bahwa semakin banyak piutang yang telah diubah menjadi kas. Semakin cepat kas tersebut dihasilkan akan mempercepat proses produksi yang diharapkan meningkatkan penjualan. Penjualan yang tinggi akan

meningkatkan laba perusahaan yang akan meningkatkan nilai ROE. Jadi semakin besar *accounts receivable turnover*, semakin besar ROE perusahaan.

BAB VI

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Dari analisa data yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat disampaikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran oleh penulis sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data pada perusahaan sampel dengan bantuan program statistik SPSS *For Windows Release 11.5*, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil penelitian dengan menggunakan uji F dapat diketahui bahwa secara bersama-sama rasio likuiditas yang diukur dengan proksi *current ratio*, rasio *leverage* yang diukur dengan proksi *total debt to total assets*, rasio aktivitas yang diukur dengan proksi *accounts receivable turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan proksi ROA dan ROE.
2. Hasil penelitian dengan menggunakan uji t dapat diketahui secara individu variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE. Hasil tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2003), yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. *Current ratio* yang tinggi dapat disebabkan karena adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual, yang tentu saja tidak dapat menghasilkan kas, sehingga akan menghambat kegiatan operasi perusahaan yang bertujuan meningkatkan laba (misalnya: intensifikasi dan

ekstensifikasi perusahaan), maka tidak dapat dipastikan bahwa laba yang dimiliki oleh perusahaan akan meningkat.

3. Variabel *total debt to total assets* berpengaruh negatif terhadap ROA dan ROE. Hasil ini didukung dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu Martono (2002) dan Murtini&Anggraeni (2006) yang menemukan bahwa jika perusahaan menggunakan hutangnya terlalu tinggi maka akan mengurangi laba yang terkena pajak. Hal ini dianggap lebih menguntungkan perusahaan karena terjadi penghematan pajak (memiliki manfaat tax shield). Semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan akan memperbesar *total debt to total assets*. Penurunan laba terkena pajak tersebut akan menurunkan nilai ROA dan ROE.
4. Variabel *account receivable turnover* berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE. Hasil ini didukung dengan penelitian sebelumnya yaitu Hermeindito (1997), yang menemukan bahwa *accounts receivable turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan teori yang diungkapkan oleh Fraser (2004). *Accounts receivable turnover* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengubah piutang menjadi kas. Semakin besar *accounts receivable turnover* menunjukkan bahwa semakin banyak piutang yang telah diubah menjadi kas. Semakin cepat kas tersebut dihasilkan akan mempercepat proses produksi yang diharapkan meningkatkan penjualan. Penjualan yang tinggi akan meningkatkan laba perusahaan yang akan meningkatkan nilai ROA dan ROE. Jadi semakin besar *accounts receivable turnover*, semakin besar ROA dan ROE perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, karena perusahaan yang digunakan hanya perusahaan yang bergerak dalam bidang properti dan *real estate* yang *go public*, sehingga hanya diperoleh 38 perusahaan.
2. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga tahun, yaitu tahun 2004-2006.
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa rasio keuangan sebagai variabel independen.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan populasi perusahaan yang lebih luas tidak hanya populasi industri properti dan *real estate*, tetapi semua jenis industri.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jangka waktu penelitian yang lebih panjang.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan satu proksi untuk mewakili setiap variabel

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, Kelana, Said, dan Chandra Wijaya. *Riset Keuangan Pengujian – Pengujian Empiris*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2005.
- Astuti, Dwi, Yustina. Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba, *Skripsi*. Yogyakarta: 2003. Universitas Sanata Dharma.
- Fraser, Lyn. dan Aileen Ormiston. *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Indeks. 2004.
- Gujarati, Damodar. dan Zain Sumarno. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga. 1997.
- Hanafi, Mahmud. dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2005.
- Hermeindito. Analisis Pengaruh beberapa Faktor Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil yang Go Publik di Indonesia, *Thesis*. Yogyakarta: 1997. Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada.
- Martono, Cyrillius. Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Keuangan Tertimbang, dan Intensitas Modal Tertimbang serta Pangsa Pasar terhadap ROA dan ROE, Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4. No.2. November 2002.
- Meythi. Rasio Keuangan yang Paling Baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba suatu Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. XI. No. 2. September 2005.
- Munawir, S. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty. 2002.
- Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty. 1983.
- Murtini, Umi, dan Dwi Setia Anggraeni. Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio *Leverage* dan Rasio Intensitas Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 2. No.1. Februari 2006.
- Prastowo, Dwi, dan Rifka Julianty. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2005.

Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE. 2001.

Setyowati, Tatik T. Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan BPR Syariah Berdasarkan PSAK No. 59. Studi Kasus pada BPR Margirizki Bahagia. *Skripsi*. Yogyakarta: 2005. Universitas Sanata Dharma.

Sugandha, Alfonsus. Analisis Hubungan Likuiditas dengan Profitabilitas. *Skripsi*. Yogyakarta : 2006. Universitas Sanata Dharma.

Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2005.

Sujarweni, Wiratna. *Panduan Mudah Menggunakan SPSS&Contoh Penelitian Bidang Ekonomi*. Yogyakarta: Ardana Media. 2007.

Suwardjono. *Akuntansi Pengantar 1, Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*. Yogyakarta: BPFE. 2003.

Universitas Sanata Dharma. *Panduan Penulisan dan Ujian Skripsi*. Yogyakarta: 2007.

Walsh, Ciaran. *Key Management Ratios*. Jakarta: Erlangga. 2003.

Zainudin. dan Jogiyanto Hartono. Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.2. No.1 Januari 1999.

_____, 2004. *Indonesian Capital Market Directory*

_____, 2005. *Indonesian Capital Market Directory*

_____, 2006. *Indonesian Capital Market Directory*

www.jsx.co.id

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: AKTIVA LANCAR

No	Kode	2004	2005	2006
1	ELTY	419,747	1,657,392	1,093,640
2	BIPP	7,446	7,960	5,026
3	BMSR	4,601	2,043	1,178
4	BKSL	1,319,667	1,932,782	1,275,235
5	CKRA	41,382	40,091	41,246
6	CTRA	2,086,691	3,126,727	3,315,768
7	CTRS	718,516	1,552,146	1,409,375
8	DIL	1,246,119	1,260,969	1,232,233
9	DART	351,009	437,733	1,633,769
10	DUTI	1,529,852	1,612,955	2,176,136
11	GMTD	32,484	133,952	134,149
12	OMRE	60,742	71,532	40,002
13	JAKA	84,994	91,281	93,701
14	JHHD	2,898,228	1,804,797	1,533,178
15	JSPT	455,361	359,420	395,704
16	JRPT	485,748	537,081	672,184
17	KARK	42,080	40,876	36,066
18	KIJA	877,372	952,087	768,039
19	KPIG	57,659	50,922	61,445
20	LAMI	213,961	266,593	389,083
21	LPCK	651,148	703,942	738,350
22	LPKR	2,205,972	3,779,282	6,082,247
23	MAMI	13,733	14,135	19,700
24	MTSM	8,130	6,579	8,211
25	MDLN	226,498	509,408	553,998
26	MLND	236,700	255,563	255,885
27	PTRA	959,519	564,075	560,998
28	PWON	228,846	258,611	254,295
29	PWSI	99,772	95,102	93,867
30	PJAA	277,642	325,502	327,168
31	PNSE	55,309	45,278	62,254
32	PUDP	114,455	111,813	123,361
33	RBMS	138,418	128,219	125,850
34	RODA	59,124	55,420	54,467
35	SMRA	424,964	806,342	757,409
36	SSIA	278,712	410,899	366,197
37	SIIP	88,819	81,311	87,881
38	SMDM	89,313	90,150	92,825

LAMPIRAN 2: UTANG LANCAR

No	Kode	2004	2005	2006
1	ELTY	349,140	788,551	684,543
2	BIPP	46,190	55,840	63,572
3	BMSR	1,551	1,573	1,330
4	BKSL	685,188	588,522	224,953
5	CKRA	699	500	1,271
6	CTRA	3,269,804	1,168,887	369,746
7	CTRS	693,446	910,578	693,035
8	DIL	1,853,367	1,920,498	1,562,910
9	DART	2,348,945	832,874	1,747,283
10	DUTI	2,512,539	2,430,179	2,925,678
11	GMTD	191,999	191,029	188,004
12	OMRE	331,760	377,521	363,995
13	JAKA	12,184	15,100	17,544
14	JIHD	2,084,900	1,296,797	2,456,410
15	JSPT	405,433	463,647	465,938
16	JRPT	317,711	365,798	532,881
17	KARK	25,098	23,454	21,535
18	KIJA	441,266	324,068	185,371
19	KPIG	3,670	3,888	7,666
20	LAMI	88,226	142,878	196,641
21	LPCK	681,269	656,915	642,224
22	LPKR	3,659,645	3,016,864	3,421,580
23	MAMI	5,032	4,842	5,665
24	MTSM	30,761	25,134	17,305
25	MDLN	1,375,183	738,410	740,627
26	MLND	1,555,254	1,719,015	1,593,693
27	PTRA	955,333	494,343	312,966
28	PWON	1,921,725	248,587	494,331
29	PWSI	496,174	521,244	562,853
30	PJAA	143,893	199,932	128,433
31	PNSE	34,253	33,345	36,805
32	PUDP	135,858	122,078	47,101
33	RBMS	16,541	17,688	9,927
34	RODA	3,303	2,756	1,803
35	SMRA	634,423	857,130	864,111
36	SSIA	551,379	471,326	409,026
37	SIIP	115,538	80,975	57,858
38	SMDM	1,961,799	1,341,454	1,158,170

LAMPIRAN 3: TOTAL AKTIVA

No	Kode	2004	2005	2006
1	ELTY	1,220,992	2,556,977	2,395,677
2	BIPP	317,415	337,153	293,890
3	BMSR	211,479	207,859	206,456
4	BKSL	2,076,763	1,963,374	2,636,134
5	CKRA	47,947	47,849	48,859
6	CTRA	4,958,684	5,306,703	5,153,112
7	CTRS	1,551,106	1,876,394	1,798,805
8	DIL	1,889,004	1,947,430	1,909,928
9	DART	1,494,063	1,402,170	1,496,888
10	DUTI	4,705,261	4,612,140	4,518,811
11	GMTD	262,291	266,098	268,622
12	OMRE	763,640	754,759	724,082
13	JAKA	156,892	159,844	165,402
14	JIHD	3,990,774	3,173,627	4,806,879
15	JSPT	2,569,229	2,547,110	2,582,123
16	JRPT	1,387,855	1,448,366	1,682,386
17	KARK	76,695	75,432	72,779
18	KIJA	1,980,816	1,976,627	1,907,310
19	KPIG	97,613	97,668	107,994
20	LAMI	321,257	374,844	492,327
21	LPCK	1,129,852	1,110,566	1,161,980
22	LPKR	5,556,178	6,232,234	8,485,854
23	MAMI	456,439	622,197	620,624
24	MTSM	111,751	101,784	96,959
25	MDLN	1,269,190	1,477,901	1,683,725
26	MLND	1,330,113	1,390,643	1,345,849
27	PTRA	1,660,687	706,478	703,808
28	PWON	1,694,037	1,694,098	2,721,500
29	PWSI	339,836	318,091	314,696
30	PJAA	772,210	905,996	954,271
31	PNSE	185,958	184,350	202,140
32	PUDP	334,222	324,244	257,412
33	RBMS	212,768	206,601	204,677
34	RODA	77,324	73,907	72,934
35	SMRA	1,478,941	1,864,759	2,191,817
36	SSIA	1,389,681	1,397,422	1,349,231
37	SIIP	515,204	621,236	697,032
38	SMDM	2,126,282	2,110,028	2,009,121

LAMPIRAN 4: TOTAL UTANG

No	Kode	2004	2005	2006
1	ELTY	648,281	1,256,101	1,036,383
2	BIPP	88,276	124,188	63,936
3	BMSR	21,107	19,236	21,120
4	BKSL	704,221	600,743	465,282
5	CKRA	959	811	1,606
6	CTRA	4,404,326	4,489,037	1,303,270
7	CTRS	697,081	912,996	696,349
8	DIL	1,921,437	2,012,569	1,893,629
9	DART	2,732,581	1,124,743	1,099,621
10	DUTI	2,653,597	2,601,167	2,441,388
11	GMTD	191,999	191,029	188,004
12	OMRE	520,935	535,957	474,333
13	JAKA	13,816	15,902	21,949
14	JIHD	2,340,136	1,459,277	2,534,131
15	JSPT	1,177,670	1,254,420	1,322,806
16	JRPT	556,901	409,464	578,071
17	KARK	25,970	24,503	22,412
18	KIJA	516,378	377,357	278,019
19	KPIG	4,024	4,115	14,935
20	LAMI	159,825	211,620	328,127
21	LPCK	689,267	666,243	714,416
22	LPKR	3,855,275	3,248,558	5,208,254
23	MAMI	27,718	27,964	14,051
24	MTSM	47,560	32,702	23,434
25	MDLN	1,398,219	761,447	970,105
26	MLND	1,668,974	1,843,189	1,709,315
27	PTRA	1,010,960	502,173	491,478
28	PWON	2,256,279	1,613,430	1,791,775
29	PWSI	518,186	543,289	569,437
30	PJAA	210,196	259,255	230,580
31	PNSE	114,578	111,937	121,261
32	PUDP	141,637	129,722	60,166
33	RBMS	18,302	17,824	12,030
34	RODA	5,455	3,511	2,295
35	SMRA	830,450	1,026,141	1,215,084
36	SSIA	1,150,615	811,946	686,208
37	SIIP	115,568	81,005	62,408
38	SMDM	2,357,322	1,760,482	1,596,467

LAMPIRAN 5: LABA SETELAH PAJAK

No	Kode	2004	2005	2006
1	ELTY	36,620	92,555	67,609
2	BIPP	34,526	-15,510	-41,689
3	BMSR	-1,231	-1,678	-2,906
4	BKSL	-81,372	-28,769	14,042
5	CKRA	23	50	215
6	CTRA	-219,274	79,231	572,010
7	CTRS	61,392	119,778	169,115
8	DIL	-45,705	-34,485	80,230
9	DART	-85,044	-197,510	121,878
10	DUTI	59,643	60,857	72,943
11	GMTD	6,397	6,605	7,377
12	OMRE	215,001	-23,852	21,997
13	JAKA	765	1,576	1,446
14	JJHD	430,879	-141,367	-58,513
15	JSPT	-43,464	-120,134	-35,648
16	JRPT	41,622	67,226	84,120
17	KARK	756	203	-287
18	KIJA	9,372	133,991	37,017
19	KPIG	2,472	2,482	2,024
20	LAMI	1,453	1,690	967
21	LPCK	28,936	3,733	3,270
22	LPKR	292,914	358,943	324,836
23	MAMI	130,202	4,796	12,340
24	MTSM	5,720	4,890	4,431
25	MDLN	-45,979	24,957	2,833
26	MLND	-166,646	-120,404	84,708
27	PTRA	-121,670	-455,422	8,025
28	PWON	45,247	642,911	218,736
29	PWSI	-19,010	-29,773	-29,294
30	PJAA	110,609	124,502	126,213
31	PNSE	3,559	2,437	8,919
32	PUDP	3,383	3,326	288
33	RBMS	-1,473	-2,255	180
34	RODA	-996	-1,470	242
35	SMRA	147,015	151,210	168,099
36	SSIA	-85,082	72,352	21,539
37	SIIP	55,202	77,639	93,684
38	SMDM	-1,631	-64,637	43,901

LAMPIRAN 6: MODAL SENDIRI

No	Kode	2004	2005	2006
1	ELTY	542,761	1,262,131	1,318,830
2	BIPP	230,913	212,524	170,879
3	BMSR	175,810	174,131	171,226
4	BKSL	1,372,542	1,362,631	2,170,852
5	CKRA	46,988	47,038	47,253
6	CTRA	-224,274	-96,428	2,844,824
7	CTRS	850,053	940,148	1,085,516
8	DIL	-43,955	-78,417	10,513
9	DART	-1,238,519	277,427	397,267
10	DUTI	1,675,783	1,577,435	1,651,273
11	GMTD	70,293	75,070	80,618
12	OMRE	235,344	211,492	242,272
13	JAKA	142,367	143,942	142,666
14	JHHD	1,380,052	1,416,730	1,358,217
15	JSPT	1,142,649	1,042,306	1,006,658
16	JRPT	777,846	985,323	408,218
17	KARK	50,451	50,654	50,367
18	KIJA	1,464,439	1,598,003	1,621,683
19	KPIG	93,589	93,553	93,059
20	LAMI	160,243	161,933	162,900
21	LPCK	440,586	444,324	447,564
22	LPKR	1,444,925	2,692,634	2,962,489
23	MAMI	443,167	594,233	606,573
24	MTSM	64,192	69,082	73,526
25	MDLN	-129,030	716,454	713,621
26	MLND	-332,143	-452,547	-367,839
27	PTRA	649,727	204,305	212,330
28	PWON	-562,243	80,668	929,725
29	PWSI	-178,350	-225,198	-254,742
30	PJAA	561,712	654,935	723,344
31	PNSE	56,416	57,337	67,088
32	PUDP	192,176	194,101	196,741
33	RBMS	153,629	151,373	151,553
34	RODA	71,870	70,396	72,934
35	SMRA	647,880	837,150	975,742
36	SSIA	228,770	572,573	594,112
37	SIIP	393,260	533,609	626,777
38	SMDM	-313,823	266,751	392,720

LAMPIRAN 7: PENJUALAN

No	Kode	2004	2005	2006
1	ELTY	173,877	319,789	393,232
2	BIPP	18,288	20,076	21,085
3	BMSR	1,773	1,485	255
4	BKSL	76,940	101,758	91,699
5	CKRA	3,320	3,219	7,561
6	CTRA	738,597	1,049,896	1,185,718
7	CTRS	314,027	555,069	657,761
8	DIL	294,311	352,594	256,606
9	DART	273,379	356,920	442,062
10	DUTI	900,126	891,190	1,101,411
11	GMTD	50,664	51,141	58,521
12	OMRE	283,065	161,385	163,182
13	JAKA	4,842	4,902	5,341
14	JIHD	181,680	308,790	191,771
15	JSPT	466,817	535,329	657,953
16	JRPT	241,018	340,868	408,218
17	KARK	28,038	16,930	7,462
18	KIJA	83,120	567,357	429,959
19	KPIG	227	0	9,628
20	LAMI	63,745	57,756	43,566
21	LPCK	187,413	140,810	120,763
22	LPKR	1,672,681	2,004,950	1,905,330
23	MAMI	36,073	40,003	41,043
24	MTSM	41,894	35,361	36,150
25	MDLN	72,789	461,085	86,223
26	MLND	336,360	394,810	441,013
27	PTRA	109,922	19,830	18,913
28	PWON	315,888	357,663	929,725
29	PWSI	3,486	5,008	648
30	PJAA	542,815	617,881	693,141
31	PNSE	90,465	99,153	90,538
32	PUDP	52,341	57,113	43,710
33	RBMS	-1,473	-2,255	-2,247
34	RODA	1,650	4,317	9,025
35	SMRA	632,388	797,932	965,250
36	SSIA	820,367	1,073,215	1,097,178
37	SIIP	180,044	153,774	241,670
38	SMDM	70,270	88,407	134,411

LAMPIRAN 8: PIUTANG DAGANG

No	Kode	2004	2005	2006
1	ELTY	37,681	116,994	154,290
2	BIPP	4,778	3,906	4,874
3	BMSR	1,399	226	195
4	BKSL	20,327	21,135	71,700
5	CKRA	4,127	3,874	3,327
6	CTRA	29,083	39,187	49,996
7	CTRS	11,641	11,930	8,063
8	DIL	46,183	56,675	58,076
9	DART	38,810	28,442	16,014
10	DUTI	32,506	46,887	49,750
11	GMTD	181	0	368
12	OMRE	7,496	6,458	6,260
13	JAKA	9,912	9,368	11,109
14	JIHD	24,839	77,566	24,998
15	JSPT	45,355	51,366	74,824
16	JRPT	14,787	16,235	18,672
17	KARK	9,304	8,091	9,558
18	KIJA	53,854	51,722	21,638
19	KPIG	908	908	7,363
20	LAMI	20,769	19,055	3,439
21	LPCK	86,934	78,534	52,133
22	LPKR	195,227	479,428	609,267
23	MAMI	1,335	1,295	1,776
24	MTSM	418	437	801
25	MDLN	9,426	271,793	285,106
26	MLND	21,051	50,691	58,653
27	PTRA	15,707	5,475	2,369
28	PWON	10,992	17,070	16,671
29	PWSI	3,191	780	772
30	PJAA	72,868	144,617	167,778
31	PNSE	8,313	7,378	7,845
32	PUDP	2,528	4,474	5,708
33	RBMS	9,371	5,833	6,922
34	RODA	1,168	485	1,467
35	SMRA	21,958	30,589	54,901
36	SSIA	64,172	112,954	112,192
37	SIIP	3,615	807	1,675
38	SMDM	4,475	3,505	4,182

LAMPIRAN 9: Current Ratio

No	kode	2004	2005	2006	Rata-rata
1	ELTY	1	2.1018197	1.5976206	1.6338905
2	BIPP	0.161203724	0.1425501	0.07906	0.1276046
3	BMSR	2.966473243	1.2987921	0.8857143	1.7169932
4	BKSL	1.925992574	3.2841287	5.6688953	3.6263389
5	CKRA	59.20171674	80.182	32.451613	57.278443
6	CTRA	0.638170055	2.6749609	8.9676913	4.0936074
7	CTRS	1.036152779	1.7045723	2.0336275	1.5914508
8	DIL	0.672354153	0.6565844	0.7884222	0.7057869
9	DART	0.149432618	0.5255693	0.935034	0.5366786
10	DUTI	0.608886867	0.6637186	0.7438057	0.6721371
11	GMTD	0.169188381	0.7012129	0.7135433	0.5279815
12	OMRE	0.183090186	0.1894782	0.1098971	0.1608218
13	JAKA	6.975869993	6.0450993	5.3409143	6.1206279
14	JHHD	1.390104082	1.3917344	0.6241539	1.1353308
15	JSPT	1.123147351	0.7752018	0.8492632	0.9158708
16	JRPT	1.528898905	1.4682448	1.2614148	1.4195195
17	KARK	1.67662762	1.7428157	1.674762	1.6980685
18	KIJA	1.988306373	2.9379235	4.1432533	3.0231611
19	KPIG	15.71089918	13.097222	8.0152622	12.274461
20	LAMI	2.425146782	1.8658786	1.9786464	2.0898906
21	LPCK	0.955786921	1.0715876	1.1496767	1.0590171
22	LPKR	0.602783057	1.2527187	1.7776136	1.2110384
23	MAMI	2.729133545	2.9192482	3.4774934	3.0419584
24	MTSM	0.264295699	0.261757	0.4744871	0.3335133
25	MDLN	0.164703898	0.6898715	0.7480122	0.5341958
26	MLND	0.15219379	0.1486683	0.160561	0.1538077
27	PTRA	1.004381718	1.14106	1.7925206	1.3126541
28	PWON	0.119083636	1.0403239	0.5144225	0.5579434
29	PWSI	0.201082685	0.182452	0.16677	0.1834349
30	PJAA	1.929503172	1.6280635	2.5473827	2.0349831
31	PNSE	1.614719879	1.3578647	1.691455	1.5546799
32	PUDP	0.84246051	0.9159144	2.6190739	1.4591496
33	RBMS	8.368176047	7.2489258	12.677546	9.4315493
34	RODA	17.90009083	20.108853	30.209096	22.739347
35	SMRA	0.669843306	0.9407464	0.8765182	0.829036
36	SSIA	0.50548171	0.8717936	0.8952903	0.7575219
37	SIIP	0.768742751	1.0041494	1.5189084	1.0972668
38	SMDM	0.045526071	0.0672032	0.080148	0.0642924

LAMPIRAN 10: Total debt to total assets

No	kode	2004	2005	2006	Rata-rata
1	ELTY	0.530946	0.491245	0.432605	0.484932058
2	BIPP	0.278109	0.368343	0.217551	0.288001013
3	BMSR	0.099807	0.092544	0.102298	0.098215976
4	BKSL	0.339096	0.305975	0.176502	0.273857324
5	CKRA	0.020001	0.016949	0.03287	0.0232735
6	CTRA	0.888205	0.845918	0.252909	0.662344063
7	CTRS	0.449409	0.486569	0.37111	0.435696226
8	DIL	1.017169	1.033449	0.991466	1.014028078
9	DART	1.82896	0.802145	0.734605	1.121902983
10	DUTI	0.563964	0.563983	0.540272	0.5560729
11	GMTD	0.732008	0.71789	0.699883	0.716593445
12	OMRE	0.682174	0.710103	0.655082	0.68245297
13	JAKA	0.088061	0.099484	0.132701	0.10674867
14	JHD	0.586387	0.459814	0.527188	0.524462859
15	JSPT	0.458375	0.492488	0.512294	0.487718795
16	JRPT	0.401267	0.282708	0.343602	0.342525619
17	KARK	0.338614	0.324836	0.307946	0.323798526
18	KIJA	0.26069	0.19091	0.145765	0.199121359
19	KPIG	0.041224	0.042133	0.138295	0.073883756
20	LAMI	0.497499	0.564555	0.666482	0.576178524
21	LPCK	0.610051	0.599913	0.614826	0.608263377
22	LPKR	0.693872	0.521251	0.613757	0.609626642
23	MAMI	0.060727	0.044944	0.02264	0.042770236
24	MTSM	0.425589	0.321288	0.24169	0.329522346
25	MDLN	1.101662	0.515222	0.576166	0.731016782
26	MLND	0.60876	1.325422	1.270064	1.068082236
27	PTRA	0.60876	0.710812	0.698313	0.67262822
28	PWON	1.331895	0.952383	0.658378	0.980885137
29	PWSI	1.524812	1.707967	1.809483	1.680753996
30	PJAA	0.272201	0.286155	0.241629	0.266661575
31	PNSE	0.61615	0.607198	0.599886	0.607744788
32	PUDP	0.423781	0.400075	0.233734	0.352530233
33	RBMS	0.086019	0.086273	0.058776	0.077022227
34	RODA	0.070547	0.047506	0.031467	0.049839921
35	SMRA	0.561517	0.550281	0.554373	0.555390112
36	SSIA	0.827971	0.581031	0.508592	0.63919796
37	SIIP	0.224315	0.130393	0.089534	0.14808074
38	SMDM	1.108659	0.834341	0.79461	0.912536474

LAMPIRAN 11: Accounts receivable turnover

No	kode	2004	2005	2006	Rata-rata
1	ELTY	4.6144476	2.733379	2.548655	3.298827
2	BIPP	3.8275429	5.139785	4.326016	4.431114
3	BMSR	1.2673338	6.570796	1.307692	3.048608
4	BKSL	3.7851134	4.814668	1.278926	3.292902
5	CKRA	0.8044584	0.830924	2.272618	1.302667
6	CTRA	25.396176	26.79195	23.71626	25.30146
7	CTRS	26.975947	46.52716	81.5777	51.6936
8	DIL	6.3727129	6.221332	4.418452	5.670832
9	DART	7.044035	12.54905	27.60472	15.7326
10	DUTI	27.691072	19.00719	22.13891	22.94572
11	GMTD	279.9116	0	159.0245	146.312
12	OMRE	37.76214	24.98993	26.06741	29.6065
13	JAKA	0.4884988	0.523271	0.480781	0.497517
14	JIHD	7.3143041	3.980997	7.671454	6.322252
15	JSPT	10.292515	10.42185	8.793342	9.835904
16	JRPT	16.299317	20.99587	21.86257	19.71926
17	KARK	3.0135426	2.092448	0.780707	1.962233
18	KIJA	1.5434322	10.96936	19.87055	10.79445
19	KPIG	0.25	0	1.307619	0.519206
20	LAMI	3.0692378	3.031015	12.66822	6.256157
21	LPCK	2.1558079	1.792981	2.316441	2.08841
22	LPKR	8.5678774	4.181963	3.12725	5.292363
23	MAMI	27.020974	30.89035	23.1098	27.00704
24	MTSM	100.22488	80.91762	45.13109	75.42453
25	MDLN	7.7221515	2	0.302424	3.240344
26	MLND	15.978338	7.788562	7.519019	10.42864
27	PTRA	6.998281	3.621918	7.983537	6.201245
28	PWON	28.737991	20.95272	55.769	35.15324
29	PWSI	1.0924475	6.420513	0.839378	2.784113
30	PJAA	7.4492919	4.272534	4.131299	5.284375
31	PNSE	10.882353	13.43901	11.54085	11.95407
32	PUDP	20.704509	12.76553	7.657673	13.70924
33	RBMS	-0.157187	-0.386594	-0.32462	-0.28947
34	RODA	1.4126712	8.901031	6.152011	5.488571
35	SMRA	28.799891	26.08559	17.58165	24.15571
36	SSIA	12.783878	9.501346	9.779467	10.68823
37	SIIP	49.804703	190.5502	144.2806	128.2118
38	SMDM	15.702793	25.22311	32.14036	24.35542

LAMPIRAN 12: ROA

No	Kode	2004	2005	2006	Rata-rata
1	ELTY	0.029992	0.036197	0.028221	0.03147
2	BIPP	0.108772	-0.046	-0.14185	-0.02636
3	BMSR	-0.00582	-0.00807	-0.01408	-0.00932
4	BKSL	-0.03918	-0.01465	0.005327	-0.01617
5	CKRA	0.00048	0.001045	0.0044	0.001975
6	CTRA	-0.04422	0.01493	0.111003	0.027238
7	CTRS	0.03958	0.063834	0.094015	0.06581
8	DIL	-0.0242	-0.01771	0.042007	0.00003
9	DART	-0.05692	-0.14086	0.081421	-0.03879
10	DUTI	0.012676	0.013195	0.016142	0.014004
11	GMTD	0.024389	0.024822	0.027462	0.025558
12	OMRE	0.281548	-0.0316	0.030379	0.093442
13	JAKA	0.004876	0.00986	0.008742	0.007826
14	JJHD	0.107969	-0.04454	-0.01217	0.017084
15	JSPT	-0.01692	-0.04716	-0.01381	-0.02596
16	JRPT	0.02999	0.046415	0.05	0.042135
17	KARK	0.009857	0.002691	-0.00394	0.002868
18	KIJA	0.004731	0.067788	0.019408	0.030642
19	KPIG	0.025324	0.025413	0.018742	0.02316
20	LAMI	0.004523	0.004509	0.001964	0.003665
21	LPCK	0.02561	0.003361	0.002814	0.010595
22	LPKR	0.052719	0.057595	0.03828	0.049531
23	MAMI	0.285256	0.007708	0.019883	0.104282
24	MTSM	0.051185	0.048043	0.0457	0.048309
25	MDLN	-0.03623	0.016887	0.001683	-0.00589
26	MLND	-0.12529	-0.08658	0.06294	-0.04964
27	PTRA	-0.07326	-0.64464	0.011402	-0.2355
28	PWON	0.02671	0.3795	0.080373	0.162194
29	PWSI	-0.05594	-0.0936	-0.09309	-0.08087
30	PJAA	0.143237	0.13742	0.132261	0.137639
31	PNSE	0.019139	0.013219	0.044123	0.025494
32	PUDP	0.010122	0.010258	0.001119	0.007166
33	RBMS	-0.00692	-0.01091	0.000879	-0.00565
34	RODA	-0.01288	-0.01989	0.003318	-0.00982
35	SMRA	0.099406	0.081088	0.076694	0.085729
36	SSIA	-0.06122	0.051775	0.015964	0.002172
37	SIIP	0.107146	0.124975	0.134404	0.122175
38	SMDM	-0.00077	-0.03063	0.021851	-0.00318

LAMPIRAN 13: ROE

No	Kode	2004	2005	2006	Rata-rata
1	ELTY	0.067469844	0.073332324	0.051264378	0.064022182
2	BIPP	0.149519516	-0.072979993	-0.243967954	-0.055809477
3	BMSR	-0.007001877	-0.009636423	-0.016971722	-0.011203341
4	BKSL	-0.059285617	-0.021112832	0.006468428	-0.024643341
5	CKRA	0.000489487	0.00106297	0.004549976	0.002034144
6	CTRA	0.977705842	-0.821659684	0.201070435	0.119038864
7	CTRS	0.072221379	0.127403345	0.155792268	0.118472331
8	DIL	1.039813446	0.439764337	7.631503852	3.037027212
9	DART	0.068665882	-0.711935032	0.306791151	-0.112159333
10	DUTI	0.035591124	0.03857972	0.044173798	0.039448214
11	GMTD	0.091004794	0.087984548	0.091505619	0.090164987
12	OMRE	0.913560575	-0.11277968	0.090794644	0.297191847
13	JAKA	0.005373436	0.010948854	0.010135561	0.008819284
14	JJHD	0.312219395	-0.09978401	-0.043080745	0.056451547
15	JSPT	-0.038037928	-0.115257899	-0.035412225	-0.062902684
16	JRPT	0.053509306	0.068227373	0.206066367	0.109267682
17	KARK	0.014984837	0.004007581	-0.005698175	0.004431414
18	KIJA	0.00639972	0.083849029	0.022826286	0.037691678
19	KPIG	0.026413361	0.026530416	0.021749643	0.024897806
20	LAMI	0.009067479	0.010436415	0.005936157	0.008480017
21	LPCK	0.065676168	0.008401527	0.007306218	0.027127971
22	LPKR	0.202719172	0.133305529	0.10964969	0.14855813
23	MAMI	0.293798952	0.008070908	0.0203438	0.107404553
24	MTSM	0.089107677	0.070785443	0.060264396	0.073385839
25	MDLN	0.356343486	0.034834058	0.003969894	0.131715813
26	MLND	0.501729677	0.266058553	-0.230285533	0.179167566
27	PTRA	-0.187263266	-2.229128019	0.037794942	-0.792865448
28	PWON	-0.08047588	7.969839341	0.235269569	2.70821101
29	PWSI	0.106588169	0.132208101	0.114994779	0.11793035
30	PJAA	0.196914077	0.190098254	0.174485445	0.187165925
31	PNSE	0.06308494	0.042503096	0.132944789	0.079510942
32	PUDP	0.017603655	0.017135409	0.001463853	0.012067639
33	RBMS	-0.009588034	-0.014896976	0.001187703	-0.007765769
34	RODA	-0.013858355	-0.020881868	0.003318068	-0.010474052
35	SMRA	0.226917022	0.180624739	0.172278123	0.193273294
36	SSIA	-0.371910653	0.126362927	0.036254107	-0.06976454
37	SIIP	0.140370239	0.145497921	0.149469429	0.145112529
38	SMDM	0.005197197	-0.242312119	0.111787024	-0.041775966

LAMPIRAN 14

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		current ratio	total debt to total assets	account receivable turnover	return on assets
N		38	38	38	38
Normal Parameters(a,b)	Mean	3.93958	.50854	3.33478	.01671
	Std. Deviation	.988376	.360751	1.794183	.065868
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.111	.151	.159
	Positive	.122	.111	.140	.148
	Negative	-.095	-.089	-.151	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		.754	.683	.930	.982
Asymp. Sig. (2-tailed)		.620	.739	.353	.289

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		return on equity	current ratio	total debt to total assets	account receivable turnover
N		38	38	38	38
Normal Parameters(a,b)	Mean	.05102	3.93958	.50854	.01671
	Std. Deviation	.195246	.988376	.360751	.065868
Most Extreme Differences	Absolute	.215	.122	.111	.159
	Positive	.180	.122	.111	.148
	Negative	-.215	-.095	-.089	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.328	.754	.683	.982
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059	.620	.739	.289

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	account receivable turnover, total debt to total assets, current ratio(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: return on asset

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	account receivable turnover, total debt to total assets, current ratio(a)		Enter

- a All requested variables entered.
b Dependent Variable: return on equity

Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	current ratio	total debt to total assets	account receivable turnover
1	1	3.120	1.000	.01	.01	.02	.02
	2	.609	2.264	.00	.20	.09	.04
	3	.232	3.667	.00	.01	.36	.57
	4	.039	8.994	.99	.78	.54	.38

a Dependent Variable: return on assets

Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	current ratio	total debt to total assets	account receivable turnover
1	1	2.296	1.000	.03	.02	.04	.07
	2	.984	1.527	.00	.60	.01	.07
	3	.600	1.956	.01	.04	.12	.76
	4	.120	4.370	.95	.35	.83	.10

a Dependent Variable: return on equity

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.08052	.07076	.01671	.030023	38
Residual	-.23446	.13447	.00000	.058628	38
Std. Predicted Value	-3.238	1.800	.000	1.000	38
Std. Residual	-3.834	2.199	.000	.959	38

a Dependent Variable: return on assets

Residuals Statistics(a)

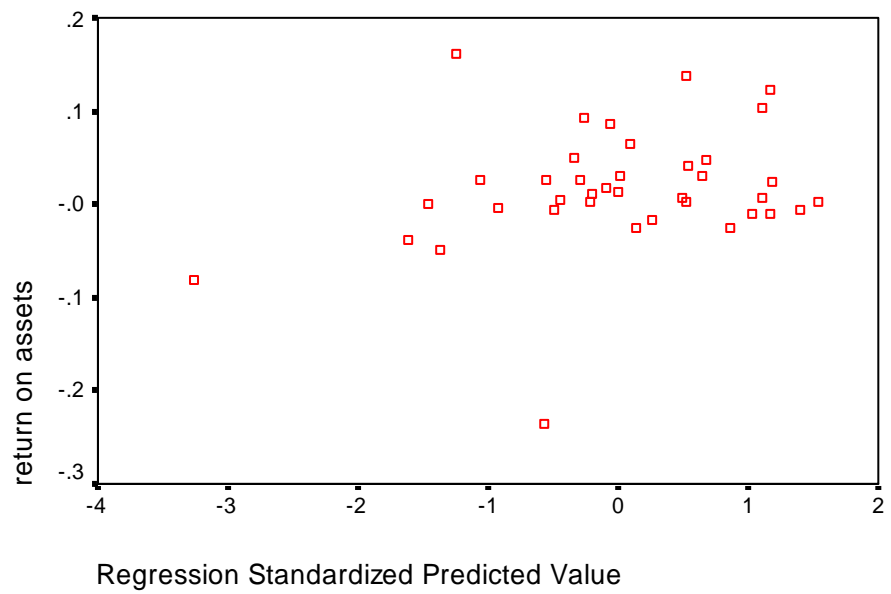
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.00527	.23071	.05102	.048652	38
Residual	-.83698	.60419	.00000	.189087	38
Std. Predicted Value	-1.157	3.693	.000	1.000	38
Std. Residual	-4.243	3.063	.000	.959	38

a Dependent Variable: return on equity

LAMPIRAN 15

Scatterplot

Dependent Variable: return on assets



Scatterplot

Dependent Variable: return on equity

